

**PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU SAKU DALAM  
MENUNJANG MATA PELAJARAN SKI KELAS VII DI SMPI ANNURIYAH  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**Siti Aisyah**

**NIM. 210101110035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU SAKU DALAM  
MENUNJANG MATA PELAJARAN SKI KELAS VII DI SMPI ANNURIYAH  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh**

**Siti Aisyah**

**NIM. 210101110035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

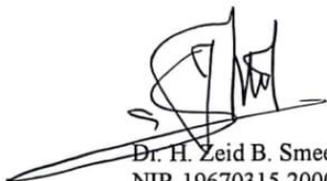
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

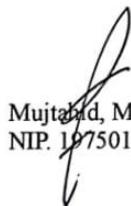
Skripsi dengan judul **“Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang”** oleh Siti Aisyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 21 Mei 2025

Pembimbing,



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M. A  
NIP. 19670315 200003 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Mujtabid, M. Ag  
NIP. 19750105 200501 1 003

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang” oleh Siti Aisyah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Mei 2025

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I  
NIP. 19561231 198303 1 032

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

Ketua

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A  
NIP. 19670315 200003 1 002

Sekretaris

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 210101110035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi :

Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam  
Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah  
Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Mei 2025  
Hormat Saya,



Siti Aisyah  
NIM. 210101110035

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Pembimbing  
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Malang, 29 April 2025

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Aisyah  
Lampiran : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

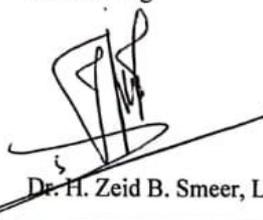
Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi, teknis penulisan, serta membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 210101110035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang

Maka selaku pembimbing, kamu berpendapat bahwasannya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A

NIP. 19670315 200003 1 002

## LEMBAR MOTO

“مَنْ سَارَ عَلَى النَّزْبِ وَصَلَ”

“Siapa yang berjalan pada jalannya niscaya akan sampai (di tujuan).<sup>1</sup>”

---

<sup>1</sup> A. Fuadi, *Rantau 1 Muara*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 111.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta

**Bapak Noor Khamim dan Ibu Siti Nur Saidah**

yang sudah mendidik, membimbing, dan selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, dan mengusahakan yang terbaik untuk pendidikan dan kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa menjaga panjenengan berdua dimanapun dan kapanpun.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada adik-adik tersayang

**Muhammad Bagus Nur Fadholi dan Muhammad Falah Cahya Ramadhan**

yang sedang memasuki tahun pertama di sekolah menengah dan tahun ketiga di sekolah pertama serta tengah berusaha merampungkan apa yang sudah dipilih, semoga semangatmu tetap membara sampai tercapai segala angan dan cita-cita.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT., karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang”. Shalawat dan salam senantiasa dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW., pembawa risalah yang menuntun umat manusia dari kegelapan menuju cahaya petunjuk Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M. A selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Lailatus Sa’ada selaku Kepala Sekolah SMPI Annuriyah Malang, beserta jajaran guru SMPI Annuriyah Malang yang telah memberikan izin dan informasi sehingga membantu penulis dalam mengadakan penelitian.

6. Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator media, Bapak Abu Bakar, M.Pd.I selaku validator materi, dan Ibu Nur Fitri Mahdiyah S.Pd selaku validator pembelajaran.
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Malang yang dengan ikhlas memberikan pengajaran selama penulis menempuh studi di universitas.
8. Guru-guru dari guru TK, MI, SMP, SMA, guru TPQ, guru madrasah diniyah, tutor, dan pihak-pihak lain yang turut andil dalam proses pendidikan penulis.
9. Teman-teman PAI ICP Inggris 2021, Awwalina mukharomah, Azka Ilma Zhafirah, Chelsya Ratu Pratama, M. Adam Faisal Ro'uf, Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah, Muhammad Aldhi Taufiq, Mokhamad Ilham Assidiqi, Siti Ainurrohmah, Sovie Najwa Nabila, Zida Amaliya Suseno, dan Vina Sa'adatul Athiyyah yang selalu kebersamai, menemani, dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
10. Rekan-rekan PAI 2021 yang menemani penulis selama menempuh studi di universitas. Tak lupa, sahabat penulis yang menjadi sosok keluarga baru bagi penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut mengambil peran dalam kehidupan utamanya perjalanan pendidikan peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 2 Mei 2025

Peneliti

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL .....	i
LEMBAR LOGO .....	i
LEMBAR PENGAJUAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
LEMBAR MOTO .....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ملخص .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Pengembangan .....	5
D. Manfaat Pengembangan .....	5
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	6
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	6
G. Orisinalitas Pengembangan .....	7
H. Definisi Istilah .....	10
I. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13

1. Media Pembelajaran .....	13
2. Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran .....	13
3. Proses Pembuatan Media Pembelajaran .....	20
4. Kelayakan Media Pembelajaran .....	24
B. Perspektif Teori Dalam Islam .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Model Pengembangan .....	31
B. Prosedur Pengembangan.....	31
C. Uji Produk.....	34
1. Uji Ahli (Validasi Ahli).....	34
2. Uji Coba.....	35
D. Jenis Data .....	36
E. Instrumen Pengumpul Data .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	43
B. Proses Pembuatan Media Buku Saku .....	45
C. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk .....	49
D. Uji Coba Lapangan.....	55
E. Revisi Produk.....	57
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Proses Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku .....	59
B. Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku.....	61
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran (pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan lebih lanjut).....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi .....	37
Tabel 2.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Buku Saku untuk Ahli Media .....	38
Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Buku Saku untuk Ahli Pembelajaran.....	38
Tabel 2.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Siswa.....	39
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Skala Likert untuk Angket Validasi .....	41
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian .....	42
Tabel 4.1 Proses Pembuatan Buku saku .....	47
Tabel 5.1 Kriteria Tingkat Kelayakan Hasil Validasi .....	49
Tabel 5.2 Penilaian Skala Likert untuk Angket Validasi .....	49
Tabel 5.3 Hasil Validasi Media Pembelajaran Buku Saku oleh Ahli Media .....	50
Tabel 5.4 Hasil Penilaian dan Review Ahli Media .....	51
Tabel 5.5 Hasil Validasi Ahli Materi terhadap Media Pembelajaran Buku Saku .....	51
Tabel 5.6 Hasil Penilaian dan Review Ahli Materi .....	52
Tabel 5.7 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	53
Tabel 5.8 Hasil Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran .....	54
Tabel 5.9 Hasil Validasi Buku Saku oleh Validator .....	54
Tabel 6.1 Respon Angket Kelayakan Isi Buku Saku pada Uji Coba Produk .....	55
Tabel 6.2 Respon Kelayakan Kebahasaan Buku Saku (Uji Coba Produk).....	56
Tabel 6.3 Respon Kelayakan Penyajian Buku Saku (Uji Coba Produk).....	56
Tabel 6.4 Penilaian Media Pembelajaran Buku Saku pada Uji Coba Produk .....	56
Tabel 7.1 Revisi Produk dari Ahli Media .....	57
Tabel 7.2 Revisi Produk dari Ahli Pembelajaran.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi Pembuatan Media Pembelajaran Buku Saku.....	46
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Produk Buku Saku .....	71
Surat Izin Survei .....	77
Surat Izin Penelitian .....	78
Surat Balasan Bukti Penelitian dari SMPI Annuriyah Malang.....	79
Lembar Instrumen Penelitian Angket Validasi oleh Ahli Media.....	80
Lembar Instrumen Penelitian Angket Validasi oleh Ahli Materi .....	83
Lembar Instrumen Penelitian Angket Validasi oleh Ahli Pembelajaran .....	86
Kuesioner Lembar Evaluasi Media Buku Saku Oleh Siswa.....	89
Daftar Responden Penggunaan Buku Saku .....	101
Rekapitulasi Data Penilaian Siswa terhadap Media Buku Saku .....	103
SMPI Annuriyah Malang .....	105
Jurnal Bimbingan Skripsi.....	109
Sertifikat Turnitin.....	111

## PEDOMAN TRASLITASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal panjang	(a) = â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal panjang	(u) = û

### C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

Aisyah, Siti. 2025. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

---

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMPI Annuriyah Malang masih didominasi oleh metode ceramah, yang kurang efektif dikarenakan siswa sering mengantuk akibat membahas peristiwa-peristiwa masa lalu padatnya aktivitas peserta didik di pesantren. Selain itu adanya keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi karena larangan penggunaan handphone dan jumlah perangkat digital yang terbatas juga menjadi kendala. Selain itu, waktu belajar yang minim, waktu pembelajaran di sekolah yang cenderung lebih sedikit dibandingkan sekolah umum, serta tidak adanya pekerjaan rumah membuat proses pembelajaran kurang optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku sebagai alternatif yang efisien dan relevan.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap pengembangan, buku saku dinilai kelayakannya oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Adapun subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPI Annuriyah Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis data deskriptif dan analisis data kualitatif. Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan buku saku sebagai media pembelajaran, mendeskripsikan kelayakannya berdasarkan penilaian para ahli, serta mengetahui respons siswa terhadap penggunaan buku saku tersebut dalam proses pembelajaran.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menunjukkan media pembelajaran ini Sangat Layak. Hasil rata-rata penilaian dari ahli media sebesar 4,72, dari ahli materi sebesar 4,67, dan dari ahli pembelajaran sebesar 4,94. Ketiganya berada pada rentang 4,2–5,0 yang dikategorikan Sangat Layak. Sementara itu, hasil uji coba lapangan melalui angket siswa juga menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 4,2, yang termasuk dalam kategori yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku saku yang dikembangkan memiliki tingkat validitas tinggi dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Pembelajaran, Buku Saku, Kelayakan Media

Aisyah, Siti. 2025. *The Development of Pocket Book-Based Learning Media to Support SKI Subject for Grade VII Students at SMPI Annuriyah Malang*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

---

The learning process of Islamic Cultural History (SKI) at SMPI Annuriyah Malang is still dominated by the lecture method, which tends to be ineffective as students often feel sleepy due to the historical content and their dense daily activities in the boarding school. Additionally, the limited access to technology and information—due to a ban on mobile phone usage and a lack of digital devices—poses another obstacle. The minimal learning time at school, which is relatively shorter compared to public schools, along with the absence of homework assignments, further reduces the effectiveness of the learning process. Based on these conditions, this study aims to develop a pocket book-based learning medium as an efficient and relevant alternative.

This research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. At the development stage, the pocket book was evaluated for its feasibility by media experts, content experts, and instructional design experts. The test subjects in this study were seventh-grade students of SMPI Annuriyah Malang. Data collection techniques included descriptive and qualitative data analysis. The main objectives of this study were to develop the pocket book as a learning medium, describe its feasibility based on expert assessments, and identify student responses to the use of the pocket book during the learning process.

The validation results from media experts, content experts, and instructional experts indicated that the developed learning media is highly feasible. The average score from media experts was 4.72, from content experts was 4.67, and from instructional experts was 4.94—all within the 4.2–5.0 range, which is categorized as "Highly Feasible." Furthermore, field testing through student questionnaires also showed an average score of 4.2, falling into the same category. Therefore, it can be concluded that the developed pocket book has a high level of validity and is appropriate for use as a learning medium.

**Keywords:** Development, Learning Media, Pocket Book, Media Feasibility

عائشة، ستي ٢٠٢٥. تطوير وسيلة تعليمية قائمة على الكتيب لدعم مادة التاريخ الإسلامي للصف السابع في مدرسة النورية المتوسطة الإسلامية بمالنج. المبحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج. المشرف على المبحث الجامعي: د. السيد زيد بن سمير، ليسانس، ماجستير.

إن تعليم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية (SKI) في المدرسة المتوسطة الإسلامية "النورية" بمدينة مالنج لا يزال يهيم عليه أسلوب المحاضرة، وهو أسلوب غير فعال بسبب شعور الطلاب بالنعاس نتيجة لمناقشة أحداث الماضي، بالإضافة إلى كثرة أنشطة الطلاب في المعهد. كما أن هناك عوائق أخرى، مثل محدودية الوصول إلى التكنولوجيا والمعلومات بسبب حظر استخدام الهواتف المحمولة وقلة الأجهزة الرقمية المتوفرة. ومن التحديات الأخرى قصر وقت التعلم، حيث إن مدة الدراسة في المدرسة أقل مقارنة بالمدارس العامة، إلى جانب عدم وجود وظائف منزلية، مما يجعل عملية التعلم غير مثالية. وبناءً على هذه الظروف، تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وسيلة تعليمية قائمة على الكتيب كبديل فعال وملائم.

تستخدم هذه الدراسة منهج البحث والتطوير (Research and Development) مع نموذج التطوير ADDIE، والذي يتكوّن من خمس مراحل، وهي: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم. في مرحلة التطوير، تم تقييم صلاحية الكتيب من قبل خبير الوسائط، وخبير المحتوى، وخبير التعلم. أما عينة الدراسة فتتمثل في طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية "النورية" بمالنج. وقد تم جمع البيانات من خلال تحليل وصفي للبيانات وتحليل نوعي. وتهدف هذه الدراسة بشكل رئيسي إلى تطوير كتيب كوسيلة تعليمية، ووصف مدى صلاحيته بناءً على تقييم الخبراء، ومعرفة استجابة الطلاب لاستخدام هذا الكتيب في عملية التعلم.

أظهرت نتائج التحقق التي أجراها خبير الوسائط، وخبير المحتوى، وخبير التعلم أن وسيلة التعلم هذه "صالحة جداً". حيث بلغ متوسط التقييم من خبير الوسائط 4.72، ومن خبير المحتوى 4.67، ومن خبير التعلم 4.94، وجميعها تقع في النطاق بين 4.2 إلى 5.0، والذي يُصنّف ضمن فئة "صالح جداً". أما نتائج التجربة الميدانية من خلال استبيان الطلاب، فقد أظهرت أيضاً متوسط تقييم بلغ 4.2، وهو ضمن الفئة نفسها. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن الكتيب المطور يتمتع بدرجة عالية من الصلاحية، ويصلح للاستخدام كوسيلة تعليمية.

**الكلمات المفتاحية:** التطوير، الوسيلة التعليمية، الكتيب، صلاحية الوسيلة التعليمية

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sering kali menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah di dalam kelas. SKI sendiri membahas peristiwa-peristiwa dan sejarah masa lalu, penyampaian materi yang monoton terkadang membuat siswa merasa bosan dan mengantuk di kelas. Ruang lingkup mata pelajaran SKI sendiri sebagian besar mencakup peristiwa-peristiwa sejarah di masa lalu, yang bisa terasa membosankan apabila tidak disajikan dengan desain pembelajaran yang menarik dan tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan desain pembelajaran yang mampu untuk menghidupkan suasana pembelajaran. Salah satu elemen penting dalam desain pembelajaran adalah media pembelajaran.<sup>2</sup> SKI dapat dirubah menjadi pelajaran yang lebih menarik serta menyenangkan melalui bantuan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran, guru bisa memadukan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga kegiatan belajar akan berjalan menjadi lebih efektif. Dengan demikian materi SKI akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah diinginkan.<sup>3</sup>

Di SMPI Annuriyah Malang, tersedia beberapa media pembelajaran seperti permainan, video, dan Chromebook untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, pelaksanaannya kurang efektif karena siswa sering mengantuk di kelas, disebabkan oleh padatnya kegiatan di pesantren yang berlangsung dari pukul 3 pagi hingga 10 malam. Akibatnya, sekolah sering kali dianggap sebagai waktu untuk menggantikan jam istirahat yang kurang. Penggunaan Chromebook juga dinilai kurang optimal karena jumlahnya terbatas dan harus bergantian dengan mata pelajaran lain, begitu pula dengan proyektor yang digunakan untuk menampilkan permainan dan video. Karena siswa di SMPI Annuriyah Malang berada di lingkungan pesantren, mereka tidak diperbolehkan membawa handphone, yang mengakibatkan keterbatasan akses terhadap internet dan teknologi sebagai sumber informasi tambahan untuk pembelajaran. Selain itu, kegiatan siswa lebih difokuskan pada aktivitas pesantren, sehingga waktu pembelajaran di sekolah

---

<sup>2</sup> Oman Farhurohman dan Syifa Sa'adiyah, "Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Ibtidai: Jurnal Kependidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 37–50.

<sup>3</sup> Moh. Nasrul Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 2, no. 2 (2019): 115–127.

cenderung lebih sedikit dibandingkan sekolah umum. Misalnya, mata pelajaran PAI hanya mendapatkan alokasi 2 jam pelajaran (JP) per minggu dengan durasi 35 menit setiap JP. Ditambah lagi, kegiatan P5 yang mengambil 1 JP dari setiap mata pelajaran mengurangi durasi belajar formal di sekolah.

Kebijakan pesantren juga membatasi waktu belajar malam yang hanya diadakan saat ujian. Di luar masa ujian, siswa diizinkan membaca buku di pesantren, namun tanpa pengawasan, yang berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, guru di SMPI Annuriyah Malang tidak diperkenankan memberikan pekerjaan rumah, sehingga proses belajar yang optimal hanya terjadi saat siswa berada di sekolah. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Selain itu, penempatan mata pelajaran PAI pada jam siang sering kali membuat siswa semakin kurang termotivasi untuk menyimak, terutama ketika metode ceramah digunakan. Dengan merujuk pada latar belakang ini, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku untuk mata pelajaran SKI. Buku saku ini merupakan ringkasan dari buku Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII yang disusun oleh Muh. Subhan dan diterbitkan di tahun 2020, yang terdiri dari 154 halaman.

Buku Sejarah Kebudayaan Islam tersebut mencakup lima bab, antara lain: Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam, Kejayaan Intelektual Ilmuwan dan Ulama Islam Daulah Abbasiyah, Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah, Pemimpin Besar dan Kiprah Ilmuwan Islam Daulah Ayyubiyah, dan Daulah Mamluk Pelanjut Kemajuan Kebudayaan Islam. Namun, dalam pengembangan buku saku ini, penulis membatasi materi pada bagian mengenai Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.

Pembatasan pada satu bab ini dilakukan agar pembahasan lebih terfokus pada peran Daulah Abbasiyah, tanpa memperluas ke detail lain yang mungkin membingungkan. Hal ini memungkinkan pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan ringkas. Dengan satu bab, penyampaian materi dapat dilakukan secara lebih sederhana dan langsung pada pokok permasalahan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien. Pembaca dapat memahami keseluruhan narasi tentang Daulah Abbasiyah dalam satu kali baca, tanpa harus memisahkan bab per bab yang mungkin mengganggu keterkaitan antar elemen sejarah.

Alasan penulis memilih bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam dibandingkan materi lain adalah karena bab ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran

mata pelajaran SKI berdasarkan Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka, materi mengalami pemadatan, sehingga topik yang sudah dipelajari di tingkat sebelumnya tidak diajarkan kembali. Misalnya, materi tentang Khulafaur Rasyidin yang sudah diajarkan di tingkat SD tidak diulang lagi di SMP/MTs. Hal ini berbeda dengan Kurikulum 2013, di mana masih terdapat pengulangan materi Khulafaur Rasyidin di tingkat SMP. Pada jenjang SMP, materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mencakup topik Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah. Namun, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran dengan fokus pada materi Daulah Abbasiyah. Pemilihan ini didasarkan pada letak materi yang berada di akhir semester genap, sehingga peneliti mempunyai waktu yang memadai untuk menyusun produk, melakukan validasi, serta melaksanakan proses revisi dengan optimal.

Buku Sejarah Kebudayaan Islam yang menjadi rujukan dalam pengembangan buku saku ini memang mengikuti Kurikulum 2013, namun isinya tetap relevan dengan Kurikulum Merdeka. Karena adanya pemadatan materi tersebut, pembahasan tentang Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam kini diajarkan di kelas 7, sehingga materi ini dianggap tepat untuk dikembangkan dalam buku saku.

Buku saku ini nantinya akan dimanfaatkan oleh para siswa, dan dianggap layak apabila materi yang disampaikan sesuai dengan Kurikulum Merdeka serta mencakup poin-poin utama seperti faktor pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah, proses berdirinya Daulah Abbasiyah, para pemimpin Daulah Abbasiyah, pohon silsilah pemimpin Daulah Abbasiyah, keruntuhan Daulah Abbasiyah, dan kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa Daulah Abbasiyah. Standar yang diterapkan juga mencakup desain sampul yang mencerminkan isi buku, materi yang sesuai dengan pencapaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah, serta penambahan glosarium.

Glosarium ini diperlukan karena siswa di SMPI Annuriyah Malang masih kesulitan memahami istilah-istilah asing, sehingga penjelasan yang lebih jelas dapat membantu mereka menyerap materi secara optimal. Dengan adanya glosarium diharapkan proses pembelajaran berkembang menjadi lebih efektif serta peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih tepat terhadap konsep-konsep penting.

Buku saku ini dirancang sebagai tambahan materi dan rujukan dalam pembelajaran. Selain itu, buku saku ini bermanfaat bagi siswa yang memiliki keterbatasan waktu untuk belajar, karena mereka dapat dengan mudah menemukan poin-poin materi tanpa harus membaca modul ajar yang tebal. Buku saku juga mendukung proses belajar di luar kelas,

terutama karena bentuk fisiknya sangat sesuai bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi dan informasi digital.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap sejumlah jurnal nasional dan internasional, telah ditemukan beberapa penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Misalnya, Ali, Fauzan Irsyad, Kurniana Bektiningsih, and Umar Samadhy (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran IPS*, menunjukkan bahwa buku saku dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena menyajikan informasi secara visual dan terstruktur.<sup>4</sup> Demikian pula, Fransiskan Ule Tena (2016) dalam *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 04* menemukan bahwa buku saku membantu siswa dalam menyerap materi secara mandiri dan meningkatkan keterampilan literasi mereka.<sup>5</sup>

Meskipun demikian, dari hasil penelusuran tersebut belum ditemukan penelitian secara spesifik membahas “Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang.” Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan, karena diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran kontekstual berbasis buku saku yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dari berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun media pembelajaran berbasis buku saku telah banyak dikembangkan untuk berbagai mata pelajaran, belum ada yang secara spesifik ditujukan untuk pembelajaran SKI kelas VII di SMPI Annuriyah Malang. Hal ini menjadikan penelitian ini penting dan relevan untuk dilaksanakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalahnya dapat dijelaskan berikut ini:

1. Bagaimana proses pembuatan media buku saku dalam menunjang mata pelajaran SKI siswa kelas VII di SMPI Annuriyah Malang?
2. Bagaimana kelayakan media buku saku dalam menunjang mata pelajaran SKI siswa kelas VII di SMPI Annuriyah Malang?

---

<sup>4</sup> Ali, Fauzan Irsyad, Kurniana Bektiningsih, dan Umar Samadhy, “*Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran IPS*,” *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 11–19.

<sup>5</sup> Fransiskan Ule Tena, “*Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 04*” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016).

### **C. Tujuan Pengembangan**

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini mencakup:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan media buku saku dalam menunjang mata pelajaran SKI
2. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan media buku saku dalam menunjang mata pelajaran SKI siswa kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

### **D. Manfaat Pengembangan**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh elemen pendukung pendidikan, yang meliputi:

#### **1. Bagi Lembaga**

Melalui penelitian ini, diharapkan buku saku dapat menghasilkan kontribusi penting bagi lembaga pendidikan. Buku saku ini diharapkan menjadi alternatif sumber belajar, khususnya untuk mata pelajaran SKI, baik bagi lembaga yang terlibat dalam penelitian maupun yang menjadi objek penelitian. Selain itu, buku saku ini diharapkan dapat menginspirasi inovasi pembelajaran SKI, meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman di bidang tersebut.

#### **2. Bagi Guru**

Studi penelitian ini menawarkan varian dalam penggunaan media pembelajaran. Melalui penggunaan buku saku, guru memiliki kemampuan untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai isi pembelajaran menjadi semakin mudah dipahami, khususnya dalam mata pelajaran SKI, yang meningkatkan kualitas hasil dari proses pembelajaran.

#### **3. Bagi Siswa**

- a. Penelitian ini bisa memberikan tambahan pengetahuan serta memotivasi siswa untuk belajar tentang Daulah Abbasiyah dalam Membangun Peradaban Islam.
- b. Siswa mendapatkan media pembelajaran berbentuk buku saku tentang Daulah Abbasiyah yang berpotensi menumbuhkan semangat dalam belajar.
- c. Buku saku ini berfungsi sebagai salah satu bahan ajar bagi siswa untuk mempelajari materi tentang Daulah Abbasiyah.
- d. Memberikan tambahan pengetahuan dan informasi baru tentang SKI, khususnya materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai penggunaan media buku saku untuk meningkatkannya hasil pembelajaran peserta didik di kelas VII, serta hasilnya diharapkan dapat menjadi bekal yang berguna dalam kegiatan mengajar di masa depan.

### E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

#### 1. Asumsi Pengembangan

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan, terdapat berbagai pandangan yang mendasari perancangan media buku saku ini, di antaranya sebagai berikut:

- a. Penggunaan media buku saku berpotensi mendorong semangat belajar peserta didik untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih maksimal.
- b. Dengan media buku saku dapat menjadi alat yang mendukung siswa untuk menguasai materi pelajaran SKI, khususnya yang berkaitan dengan “Daulah Abbasiyah”.
- c. Media buku saku dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### 2. Keterbatasan Pengembangan

Batasan yang ada dalam pelaksanaan proses pengembangan penelitian ini mencakup poin-poin berikut ini:

- a. Produk yang dihasilkan berbentuk buku dengan ukuran kertas 10,5 cm x 14,8 cm.
- b. Kertas yang dipakai dalam pembuatan buku saku ini adalah varian kertas HVS.
- c. Konten buku berfokus pada konsep-konsep terkait Daulah Abbasiyah.
- d. Materi disajikan dalam bentuk teks dan *mind mapping* untuk memudahkan pemahaman siswa.

### F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Buku saku berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran dalam bentuk dokumen fisik atau *hard copy*.
2. Buku saku disajikan dengan desain yang mampu menarik perhatian, pokok bahasan yang mudah dimengerti, dan praktis dalam penggunaan.
3. Buku saku bisa dipergunakan terus-menerus sebagai media dan alat bantu pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

## G. Orisinalitas Pengembangan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait proses pengembangan media buku saku dapat dijabarkan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*. Skripsi yang ditulis oleh Sri Melyanti pada tahun 2019. Hasil penelitian Sri Melyanti mengindikasikan bahwa: (1) rata-rata presentase dari ahli media sebesar 4,07, hasil ini berada dalam kategori “layak, dapat digunakan dengan revisi”, (2) hasil rata-rata presentase yang diberikan oleh ahli materi adalah 5,00, dan tergolong dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan dengan revisi”, (3) persentase rata-rata ahli pengguna (siswa) adalah 4,33, masuk dalam klasifikasi “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media buku saku berbasis mind mapping terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran.
2. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Berbasis Mind Mapping Untuk Siswa Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar*. Skripsi yang ditulis oleh Wilda Nuzulla pada tahun 2023. Hasil penelitian Wilda Nuzulla memperlihatkan bahwa: (1) persentase rata-rata menurut ahli media sebesar 85,71%, ditempatkan dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan dengan revisi”, (2) presentase rata-rata yang diberikan oleh ahli materi mencapai 90%, masuk dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan dengan revisi”, (3) hasil rata-rata persentase ahli pengguna (siswa) sebesar 95,1%, dapat dikategorikan sebagai “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”, (4) skor rata-rata presentase yang diberikan oleh ahli pengguna (guru) adalah 93,33%, dan masuk dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media buku saku digital berbasis mind mapping terbukti efektif dan memenuhi kriteria untuk diterapkan dalam pembelajaran.
3. *Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Way Kanan*. Skripsi ini ditulis oleh Dwi Amalia pada tahun 2023 dan berfokus pada penelitian *Research and Development* (R&D). Hasil temuan Dwi Amalia menunjukkan bahwa: (1) hasil rata-rata presentase dari ahli media pada validasi ke-1 sebesar 73,75%, termasuk dalam kategori “layak, dapat digunakan dengan revisi”, (2) rata-rata presentase yang diperoleh dari ahli media pada validasi ke-2 sebesar 95%, dikelompokkan dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”, (3) rata-rata presentase dari ahli materi pada tahap

validasi ke-1 sebesar 76,25%, dikelompokkan dalam kategori “layak, dapat digunakan dengan revisi”, (4) presentase rata-rata menurut ahli materi pada proses validasi ke-2 sebesar 85%, berada dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan dengan revisi”, (5) rata-rata nilai presentase yang diberikan oleh ahli materi di validasi ke-3 dengan nilai 95%, tergolong dalam kategori “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”, (6) persentase rata-rata menurut ahli pengguna (siswa) sebanyak 93,25%, digolongkan dalam “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”, (7) skor rata-rata persentase dari ahli pengguna (guru) sebanyak 98,3%, tergolong dalam “sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi”. Dengan mengacu pada data yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa media buku saku efektif dan dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam pembelajaran.

4. *Pengembangan Buku Saku Pada Materi Laju Reaksi Di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar*. Skripsi ini ditulis oleh Fika Sandari pada tahun 2018 dan berfokus pada penelitian *Research and Development* (R&D). Hasil temuan Fika Sandari menunjukkan bahwa: (1) hasil rata-rata menurut validator I sebesar 76,8%, ditempatkan dalam kategori “sangat baik”, (2) rata-rata presentase yang diperoleh dari validator II sebesar 75% dikelompokkan dalam kategori “baik”, (3) presentase rata-rata menurut validator III sebesar 92,8%, dengan kriteria “sangat baik”, (4) presentase rata-rata dari ketiga tim ahli sebesar 81,5%, dapat dikategorikan sebagai “sangat baik”, (5) hasil respon siswa terhadap pengembangan buku saku pada materi laju reaksi diperoleh presentase siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 79% dan 29% siswa memberi jawaban tidak dengan kategori “baik”. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan buku saku pada materi laju reaksi memberi respon positif dari siswa dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam pembelajaran.
5. *Pengembangan Buku Saku Keragaman Spermatophyta Di Taman Merdeka Metro Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Metro*. Skripsi ini ditulis oleh Riza Elprilda Paraswati pada tahun 2023. Hasil penelitian Riza Elprilda Paraswati mengindikasikan bahwa: (1) hasil akhir dari validasi ahli materi setelah dilakukan revisi diperoleh presentase sebesar 81%, dengan kategori “layak”, (2) hasil akhir validasi ahli media setelah direvisi diperoleh presentase sebesar 86%, dengan kategori “sangat layak”, (3) skor rata-rata yang diberikan oleh guru adalah 88%, dengan kategori “sangat baik”, (4) presentase rata-rata peserta didik adalah 91,2%, masuk dalam klasifikasi “sangat baik”. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Media Buku Saku Keragaman *Spermatophyta* Di Taman Metro Kelas X SMA

yang dikembangkan dapat diterima oleh guru maupun peserta didik dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran.

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal,dll), dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Sri Melyanti, <i>Pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI</i> , Skripsi, 2019.	Keduanya membuat produk berupa media buku saku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbeda dalam hal materi</li> <li>▪ Berbeda pada lokasi yang diteliti</li> </ul>	Penelitian kami berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku untuk mata pelajaran SKI kelas VII di SMPI
2.	Wilda Nuzulla, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Berbasis Mind Mapping Untuk Siswa Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar</i> , Skripsi, 2023	Sama-sama membuat produk dalam bentuk media buku saku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbeda dalam materi</li> <li>▪ Berbeda lokasi penelitiannya</li> <li>▪ Berbeda pada bentuk medianya</li> </ul>	
3.	Dwi Amalia, <i>Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Way Kanan</i> , Skripsi, 2023	Sama-sama membuat produk berupa media buku saku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbeda pada materi</li> <li>▪ Berbeda pada lokasi penelitiannya</li> </ul>	
4.	Fika Sandari, <i>Pengembangan Buku Saku Pada Materi Laju Reaksi Di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar</i> , Skripsi, 2018	Sama-sama membuat produk berupa media buku saku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbeda pada materi</li> <li>▪ Berbeda pada lokasi penelitiannya</li> </ul>	
5.	Riza Elprilda Paraswati, <i>Pengembangan Buku Saku Keragaman Spermatophyta Di Taman Merdeka Metro Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Metro</i> , Skripsi, 2023	Sama-sama membuat produk dalam bentuk media buku saku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbeda dalam hal materi</li> <li>▪ Berbeda pada lokasi yang diteliti</li> </ul>	

## H. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, peneliti menjelaskan beberapa aspek utama yang digunakan pada bagian pembahasan dalam penelitian ini, istilah kunci itu meliputi penyusunan, media pembelajaran, media buku saku, dan SKI.

1. Penyusunan adalah proses merinci, memilih, dan menjelaskan istilah-istilah kunci atau khusus yang digunakan dalam skripsi secara sistematis, jelas, dan sesuai konteks penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang sama antara penulis dan pembaca terhadap istilah yang mungkin memiliki makna ganda atau makna teknis tertentu.
2. Media Pembelajaran merupakan bentuk perantara atau saluran komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medium*, yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Russell, media berperan sebagai jalur komunikasi yang menghubungkan pengirim pesan (source) dengan penerima pesan (receiver). Sementara itu, Gagné memandang media sebagai unsur lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran didefinisikan sebagai segala bentuk bahan, alat, atau teknik yang digunakan secara terstruktur dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk membantu peserta didik memahami materi, mengelola waktu belajar secara efektif, serta mencapai hasil belajar secara maksimal. Media ini juga berperan dalam membangun komunikasi edukatif antara pendidik dan peserta didik melalui pendekatan ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien.<sup>6</sup>

3. Media Buku Saku merupakan salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang berbentuk buku berukuran kecil, sehingga praktis, fleksibel, dan mudah dibawa ke mana pun serta dapat dibaca kapan saja.<sup>7</sup> Menurut Eliana dan Solikhah, buku saku memiliki struktur yang runtut dan praktis, dengan materi yang disusun secara ringkas namun tetap lengkap, padat, serta dilengkapi ilustrasi guna mempermudah pemahaman peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran, buku saku berfungsi sebagai bahan ajar yang menyajikan informasi secara satu arah, membantu siswa memahami inti materi tanpa harus membaca keseluruhan buku teks. Buku saku juga memiliki karakteristik khas

---

<sup>6</sup> Syamsiani Syamsiani, "Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 35–44, <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i3.274>.

<sup>7</sup> Bambang Suratman. Setyaningrum, "Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 2 (2020): 305–17.

yang membedakannya dari media pembelajaran lainnya, yaitu kemampuannya untuk merangsang minat belajar, meningkatkan antusiasme siswa, serta mendukung keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

4. SKI merupakan riwayat perkembangan kehidupan manusia muslim yang berlangsung terus-menerus dari waktu ke waktu, terutama dalam hal ibadah, muamalah, akhlak mulia, serta penerapan sistem kehidupan berdasarkan ajaran Islam dan akidah merujuk pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013 dalam Lampiran Bab III tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.<sup>8</sup>

Pembelajaran SKI adalah proses yang dilakukan secara sadar oleh pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah peradaban Islam. Melalui pembelajaran ini, siswa dikenalkan pada tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam dengan tujuan menumbuhkan motivasi untuk meneladani akhlak mulia dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah penyusunan bagian-bagian agar terstruktur secara berurutan dalam sebuah karya ilmiah. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada peneliti serta pembaca di dalam mendalami setiap komponen dari skripsi. Sistematika yang dirancang untuk penelitian ini mencakup:

**Bab I** : Pendahuluan, dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, orisinalitas pengembangan, definisi istilah, serta sistematika penulisan.

**Bab II** : Tinjauan Pustaka, bab ini berisi tentang kajian teori, perspektif teori dalam islam, serta kerangka berpikir. Kajian teori dari penelitian ini berupa pengertian media buku saku, konsep media buku saku, serta sejarah daulah umayyah. Perspektif teori menurut islam mengkaji pengembangan media pembelajaran dalam konteks ajaran islam diikuti dengan kerangka berpikir yang menyajikan ringkasan latar belakang masalah penelitian.

**Bab III** : Metode Penelitian, di dalam bab ini yang diterapkan dalam penelitian, mencakup: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji produk (uji ahli dan uji coba), jenis data, instrumen pengumpul data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

---

<sup>8</sup> Ilham, "Analisis Pembelajaran Dalam Sejarah Kebudayaan Islam," *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 1 (2024).

**Bab IV** : Hasil Pengembangan, bab ini terdiri dari proses pengembangan, penyajian dan analisis data uji produk, dan revisi produk.

**Bab V** : Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan hasil penelitian serta pengkajian mengenai hasil pengembangan penelitian.

**Bab VI** : Penutup, bab yang merangkum kesimpulan dari hasil pembahasan data serta saran (pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut) sebagai bahan pertimbangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Selama aktivitas pelajaran, terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik, di mana pengajar bertindak sebagai penyalur ilmu dan murid berperan sebagai pihak yang menerima pengetahuan. Kegiatan pembelajaran hendak berjalan efektif apabila kedua pihak berjalan dengan baik. Guru menyampaikan informasi dengan jelas dan siswa memiliki kemampuan dalam memahami informasi tersebut dengan tepat. Untuk mendukung terwujudnya pertukaran informasi yang optimal antara pengirim serta penerima, dibutuhkan alat atau media komunikasi.

"Media" merupakan istilah yang diambil dari bahasa Latin yang mengandung arti sebagai perantara maupun penghubung. Azikiwe mengungkapkan bahwa media pembelajaran termasuk pada segala hal yang di manfaatkan oleh pengajar dengan menyertakan berbagai panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap dalam proses penyampaian materi.<sup>9</sup> Media pembelajaran bertindak dalam peran penyampai informasi yang disusun secara spesifik dalam menggapai tujuan tertentu ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sementara itu, Latuheru mengartikan Media sebagai bahan, alat, metode, atau teknik yang diterapkan pada lingkup rangkaian kegiatan pembelajaran, bertujuan untuk menetapkan bahwa terjalin proses komunikasi edukatif antara pengajar dan murid terjadi secara efisien serta bermanfaat.

Berdasarkan beragam pendapat yang sudah diuraikan, media pembelajaran mencakup segala aspek yang berfungsi sebagai fasilitator antara pengajar sebagai pengirim informasi serta siswa sebagai pihak yang menerima informasi. Media dimaksudkan untuk menstimulasi para siswa agar semakin termotivasi dan dapat mengikuti seluruh rangkaian pengajaran yang menyeluruh serta penuh makna. Media pembelajaran terdiri dari lima komponen: sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau materi dalam proses pengajaran; sebagai sumber belajar; sebagai sarana penunjang untuk memotivasi anak didik dalam belajar; sebagai perangkat efisien

---

<sup>9</sup> Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," Publikasi Pembelajaran 1, no. 1 (2023): 1–12.

untuk menghasilkan output pembelajaran yang komprehensif serta bermakna; serta sebagai alat bantu untuk meraih serta mengembangkan keterampilan. Bila lima elemen ini saling mendukung, keberhasilan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan akan tercapai.

## **b. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Berikut adalah parafrase dari klasifikasi media pembelajaran menurut taksonomi Leshin dkk. (dalam Arsyad, 2002: 79–101):

### 1. Media berbasis manusia

Media berbasis manusia adalah jenis media yang memanfaatkan peran individu, seperti guru, instruktur, atau narasumber, untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi atau pesan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik. Media berbasis manusia dapat berupa pengajar, tutor, pelatih, atau narasumber yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka, baik secara individual maupun kelompok.<sup>10</sup>

### 2. Media berbasis cetakan

Media berbasis cetak merupakan media yang mencakup bahan-bahan tertulis seperti buku, modul, brosur, dan bahan bacaan lainnya. Informasi disampaikan melalui teks, dan terkadang disertai gambar atau ilustrasi untuk mendukung pemahaman.

### 3. Media berbasis visual

Media berbasis visual memiliki peran dalam Menyampaikan informasi dalam bentuk visual non-proyeksi seperti foto, diagram, grafik, dan poster. Media ini berguna untuk memperjelas konsep atau informasi secara visual.

### 4. Media berbasis audio-visual

Media audio-visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak, seperti video, film, atau televisi pendidikan. Media ini efektif untuk menyampaikan informasi secara simultan melalui indera penglihatan dan pendengaran.

### 5. Media berbasis komputer

Media berbasis komputer menggunakan teknologi komputer sebagai sarana penyampaian informasi, misalnya melalui perangkat lunak pembelajaran,

---

<sup>10</sup> Indra Yasinta Oktavia Marpaung dan Sahat Siagian, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Kelas V SD Swasta Namira*, Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan 3, no. 1 (2016): 28–40.

simulasi, atau multimedia interaktif. Media ini memungkinkan interaktivitas tinggi antara peserta didik dan materi.

### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Terdapat sejumlah jenis media pembelajaran yang telah dipaparkan oleh para ahli, akan tetapi kategori-kategori dalam media pembelajaran memiliki persamaan. Dibawah ini merupakan beberapa jenis media pembelajaran:

- a) Media Visual: Media ini tersedia untuk dilihat saja. Contohnya meliputi gambar, poster, serta aspek-aspek lain yang bisa diamati dengan bantuan indera penglihatan tanpa adanya gerakan atau suara.
- b) Media Audio: Media ini hanya bisa difungsikan melalui pendengaran. Contohnya meliputi voice note, radio, musik, dan sebagainya.
- c) Media Audio Visual: Media ini memungkinkan digunakan melalui bantuan indra penglihatan dan pendengaran. Contohnya termasuk video, film pendek, slideshow, dan lainnya.

Media-media tersebut berperan sebagai instrumen pendukung dalam aktivitas kegiatan belajar di ruang kelas, serta memfasilitasi pengajar atau guru dalam menjelaskan isi pelajaran dengan cara yang lebih menarik minat, efektif, serta efisien.

### d. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely, media memiliki tiga karakteristik utama yang mana menjelaskan alasan penggunaan media serta kemampuan yang dimiliki media untuk mendukung pembelajaran, terutama dalam aspek yang mungkin kurang efisien jika hanya dilakukan oleh guru. Tiga ciri-ciri tersebut meliputi:

#### 1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Di dalam ciri fiksatif mengajarkan mengenai keterampilan media pada konteks mendokumentasikan, mengarsip, menjaga, serta mengkonstruksikan sebuah kejadian atau objek. Melalui ciri fiksatif memberi kemamuan bagi media dalam melakukan perekaman satu peristiwa atau objek yang berlangsung dalam saat tertentu untuk ditransfer tanpa melihat dan memperhatikan waktu. Ciri fiksatif memiliki peran utama terutama untuk pengajar karena dapat merekam setiap kegiatan siswa yang selanjutnya dievaluasi dan dikritik kembali oleh para siswa bersama teman sejawatnya baik dilakukan secara perseorangan maupun kelompok.

## 2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Perubahan peristiwa maupun objek dapat dilakukan sebab media mempunyai ciri manipulatif. Peristiwa yang seharusnya memerlukan masa selama beberapa hari bisa disampaikan kepada murid di dalam kurun waktu dua sampai tiga menit seiring menggunakan metode pengumpulan media pengajaran dengan teknik *time-lapse recording*.

Kapasitas dari media yang memiliki ciri manipulatif membutuhkan pengamatan lebih, hal ini dikarenakan bila terjadi kekeliruan pada pengaturan rangkaian peristiwa atau pada pemangkasan terhadap komponen-komponen yang tidak tepat, maka akan menimbulkan kekeliruan dalam pemaknaan. Dimana ini tentunya akan menimbulkan kebingungan atau bisa menyesatkan hingga dapat merubah perilaku mereka mengarah pada sesuatu yang tidak diharapkan.<sup>11</sup>

## 3. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif merupakan ciri media yang memberikan peluang bagi objek atau peristiwa yang ditranportasikan kepada beberapa siswa melalui rangkaian pengalaman yang relevan dengan peristiwa tersebut. Informasi dapat direkan dalam berbagai format media, sehingga membuat media berpotensi untuk direproduksi secara berulang, dapat digunakan dalam waktu yang sama, di berbagai lokasi, dan dipakai berulang kali.

### e. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media mengandung kontribusi penting ketika pelaksanaan pembelajaran karena sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam menggapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu pendapat yang dikemukakan oleh Mc Known dalam karya tulisnya yang berjudul *Audio Visual Aids to Instruction*, yang mengutarakan bahwa media memiliki empat peran utama dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

- a) Merubah arah pendidikan yang terstandarisasi, dengan adanya media pembelajaran yang awalnya masih abstrak menjadi pembelajaran yang konkrit. Dimana proses belajar yang awalnya berfokus pada teoritis beralih ke pendekatan praktis.

---

<sup>11</sup> Salahuddin, "Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016," Jurnal Pendidikan Mandala 1, no. 1 (2016): 113–29.

<sup>12</sup> Febi Anita Sari, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran," Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran 2, no. 2 (2024): 414–21.

- b) Menumbuhkan semangat motivasi untuk belajar, penerapan media selama kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memberikan dampak pada siswa lebih memperhatikan pembelajaran.
- c) Memberikan kejelasan, media merupakan alat dimana wawasan dan keterampilan yang didapatkan siswa dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami.
- d) Memberikan sebuah rangsangan terutama rasa keinginan tahun peserta didik dalam mendalami materi yang diajarkan.

Suwarna, dkk. mengungkapkan bahwa media pembelajaran memberikan khusus, beberapa diantaranya:<sup>13</sup>

- a) Proses penyajian materi pembelajaran bisa diselaraskan
- b) Kegiatan pengajaran menjadi semakin menyenangkan
- c) Aktivitas belajar mengajar meningkat menjadi lebih komunikatif
- d) Saat proses pendidikan memungkinkan untuk dipersingkat
- e) Tingkat pembelajaran pelajar bisa diperbaiki
- f) Proses pendidikan bisa berlangsung dimanapun dan kapan pun dibutuhkan
- g) Respons positif peserta didik terhadap proses belajar mengajar bisa ditingkatkan
- h) Kewajiban pengajar bisa berkembang menjadi lebih progresif dan produktif

#### **f. Pemilihan Media Pembelajaran**

Dari sudut pandang Dick dan Carey, ada empat kriteria di dalam pemilihan media pembelajaran yang harus diperhatikan.<sup>14</sup> *Pertama*, ketersediaan sumber lokal, yang berarti jika media yang diperlukan tidak tersedia di sumber yang tersedia, sehingga perlu dibeli atau dihasilkan sendiri. *Kedua*, ketersediaan modal, sumber daya manusia, dan sarana untuk memperoleh atau menciptakan media tersebut. *Ketiga*, komponen yang berkaitan dengan keluwesan, efisiensi, dan daya tahan media yang digunakan dalam jangka waktu lama, yang berarti media tersebut harus dapat digunakan di berbagai tempat dengan peralatan yang tersedia dan praktis untuk mudah dipindahkan (portable). *Keempat*, keefektian dan penghematan biaya dalam rentang periode yang relatif lama; meskipun suatu media terlihat mahal, mungkin saja lebih hemat dibandingkan dengan media lain yang hanya dapat digunakan sekali.

Menurut Arif S. Sadiman mengungkapkan bahwa ada tiga model yang bisa diterapkan sebagai tahapan dalam memilih media yang akan diterapkan, meliputi:

---

<sup>13</sup> Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.

<sup>14</sup> Sjahidul Haq Chotib, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018): 110.

- a) *Model Flowchart*: Model ini menerapkan sistem penghilangan (*eliminasi*) dalam proses pengambilan ketetapan akhir untuk penentuan media.
- b) *Model Matrik*: Model ini menunda langkah-langkah pemilihan keputusan hingga semua kriteria pemilihan diidentifikasi.
- c) *Model Checklist*: Model ini menegaskan keputusan pengambilan setelah seluruh kriteria diperhitungkan.

Dalam berbagai model pemilihan media, *model checklist* merupakan yang paling sesuai akan media yang sudah ada (*by utilization*). Sementara itu, *model matriks* lebih tepat dilaksanakan untuk memilih media yang dirancang (*by design*). *Model flowchart* bisa dimanfaatkan untuk mengilustrasikan tahapan pemilihan baik untuk media yang telah ada atau media yang dirancang.<sup>15</sup>

## 2. Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran

### a. Pengertian Buku Saku

Buku saku adalah jenis buku yang didesain berukuran kecil secara dan bersifat praktis. Buku saku berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai buku panduan kecil ini memiliki sifat praktis dan mudah dibawa, sehingga memungkinkan untuk disimpan di dalam saku. Dalam pandangan Eliana & Solikhah, buku saku didefinisikan sebagai buku berskala kecil, hal ini menjadikannya bersifat praktis untuk dibawa kemanapun dan mudah dibaca dimanapun. Mengacu pada berbagai pendapat yang sudah disebutkan, buku saku ialah buku kecil yang memuat materi atau pengetahuan singkat, bisa saja dilengkapi dengan gambar yang menarik, yang bisa disimpan di dalam saku, sehingga menjadikan buku saku merupakan buku yang memiliki bobot ringan dan mudah dibawa kemanapun serta dibaca kapanpun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### b. Karakteristik Buku Saku

Menurut Nuzula, buku saku memiliki sejumlah karakteristik, antara lain:

1. Memiliki ukuran fisik yang kecil, sehingga memungkinkan untuk disimpan di saku pakaian dan dibawa ke mana pun secara praktis serta dapat diakses kapan saja

---

<sup>15</sup> Zainul Abidin, "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran," *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 9–20.

2. Materi yang disajikan bersifat ringkas dan padat, guna memudahkan pembaca dalam memahami esensi atau pokok informasi yang disampaikan.<sup>16</sup>

**c. Sistematika Penulisan Buku Saku**

Penyusunan buku saku diambil dari buku paket siswa yang mengacu pada urutan penulisan berikut ini:

- a) Bagian Pendahuluan
  - Kata pengantar
  - Petunjuk penggunaan buku saku
  - Daftar isi
  - Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran
  - Peta konsep
- b) Bagian Isi
  - Materi dalam bentuk rangkuman
  - Soal latihan
  - Kunci jawaban
- c) Bagian Penunjang
  - Daftar pustaka
  - Glosarium

**d. Kelebihan Media Buku Saku**

Sebagai sebuah media pembelajaran berbentuk cetak, tentunya buku saku memiliki kelebihan dan kelemahan.<sup>17</sup> Beberapa kelebihan dari buku saku dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang termuat dalam kuantitas yang besar.
- b) Pesan atau informasi bisa diterima oleh peserta didik berdasarkan minat, kebutuhan, serta kecepatan setiap individu.
- c) Ukurannya kecil sehingga bisa dibawa kemana pun.
- d) Bisa dipelajari kapanpun dan di manapun karena praktis untuk dibawa.
- e) Akan lebih menarik perhatian jika ditambahkan ilustrasi dan gradasi warna.
- f) Pembetulan atau koreksi dapat dikerjakan dengan mudah.

---

<sup>16</sup> Muhammad Husain dan Durinda Puspasari, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya* (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2019), hlm. 1-16.

<sup>17</sup> Donna Karolina Br Surbakti, Intan Khairani, and Ari Widodo, "Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Plantnet Berbantuan Buku Saku Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 08 (2022): 91–101, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.

- g) Materi buku lebih padat.
- h) Kandungan yang mudah dimengerti sebab jumlah bacaan tersebut cukup terbatas.
- i) Pengeluaran untuk pembuatan lebih murah.
- j) Dapat digunakan sebagai media untuk menghafal.

**e. Kelemahan Media Buku Saku**

Sementara itu, kelemahan dari buku saku antara lain:

- a) Prosedur pembuatan memerlukan jangka waktu yang relatif panjang.
- b) Bahan cetakan yang padat bisa membuat bosan serta mengurangi antusiasme siswa terhadap materi yang dibaca.
- c) Jika kualitas jilid dan kertasnya kurang baik, bahan cetak akan rentan terhadap kerusakan serta sobek.<sup>18</sup>
- d) Tulisan yang terdapat dalam buku saku berukuran kecil.
- e) Konten buku cukup terbatas ruang lingkungannya.
- f) Rentan hilang karena memiliki ukuran kecil.

**3. Proses Pembuatan Media Pembelajaran**

**a. Model Pengembangan Media**

Model pengembangan media pembelajaran ADDIE merupakan singkatan dari lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate. Model ini dirancang untuk membangun fondasi dalam proses pembelajaran melalui pengembangan desain instruksional. ADDIE berorientasi pada pembelajaran individu dan memiliki karakteristik sistematis, berjangka panjang, serta menggunakan pendekatan sistematis dalam memahami pengetahuan dan proses belajar manusia. Desain instruksional berbasis ADDIE menitikberatkan pada pelaksanaan tugas-tugas otentik, pemahaman pengetahuan yang kompleks, dan penyelesaian masalah nyata. Oleh karena itu, model ini mendorong terciptanya keselarasan tinggi antara lingkungan belajar dan konteks dunia kerja. ADDIE juga didasarkan pada pendekatan yang efektif dan efisien, dengan proses yang interaktif antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan sekitar. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap untuk menentukan kelanjutan pengembangan ke tahap berikutnya. Secara keseluruhan, ADDIE mencakup lima langkah utama, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

---

<sup>18</sup> Ahmad Shafwan S. Pulungan Azmi, Syarifah Sheila, "Pengembangan Buku Saku IPA Berbasis Learning Cycle Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia," *Jurnal Life Science: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 5, no. 2 (2023): 45–54.

### 1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab terjadinya kesenjangan dalam kinerja pembelajaran. Dalam tahap ini, pendidik diharapkan mampu merumuskan instruksi yang tepat guna mengatasi kekosongan tersebut, menentukan tingkat intervensi yang sesuai, serta merancang strategi yang didasarkan pada bukti empiris guna meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

### 2. Desain (Design)

Tahap desain bertujuan untuk memastikan kesiapan tujuan pembelajaran serta menentukan metode evaluasi yang sesuai. Pada tahap ini, pendidik perlu merancang serangkaian fungsi atau strategi yang spesifik untuk mengatasi keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam menutupi kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang ada.

### 3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi berbagai sumber belajar yang telah dipilih sebelumnya. Pada proses ini, guru perlu mengidentifikasi seluruh sumber daya yang dibutuhkan guna mendukung implementasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Selanjutnya, dilakukan pemilihan atau pengembangan alat bantu pembelajaran, evaluasi terhadap hasil belajar, serta penyelesaian elemen-elemen lain dalam desain instruksional model ADDIE (Branch, 2009).

Hasil dari tahap ini diharapkan berupa seperangkat sumber belajar yang lengkap, mencakup materi pembelajaran, strategi pengajaran, serta perangkat perencanaan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, dibutuhkan juga media pembelajaran dan panduan yang sistematis untuk setiap aktivitas pembelajaran, baik secara klasikal maupun mandiri, agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya secara optimal.<sup>19</sup>

Guru akan terbantu dengan panduan yang komprehensif dalam mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini pula, guru menyusun rancangan evaluasi formatif dan melakukan validasi agar dapat melakukan revisi yang diperlukan. Penting bagi guru untuk mampu

---

<sup>19</sup> Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar, “Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam 1, no. 1 (2021): 28–37.

menyampaikan materi dengan efektif dan menumbuhkan kepercayaan kepada siswa selama penggunaan sumber belajar, agar mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam proses pembelajaran.

#### 4. Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi bertujuan untuk memastikan kesiapan lingkungan pembelajaran serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Secara umum, tahap ini mencakup dua komponen utama, yaitu persiapan guru dan kesiapan siswa. Guru perlu menyesuaikan kondisi lingkungan belajar agar mendukung terbentuknya pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk mengatasi kesenjangan dalam pencapaian pembelajaran.

Pada fase ini, kegiatan pengembangan dan evaluasi turut dilakukan sebagai bagian dari penyelesaian tahap implementasi. Dalam model ADDIE, tahap implementasi juga berfungsi sebagai penghubung menuju evaluasi sumatif serta penerapan strategi pembelajaran lainnya.

Hasil utama dari proses ini adalah tersusunnya strategi implementasi yang mencakup dua elemen penting, yaitu rencana pembelajaran untuk siswa dan panduan bagi fasilitator atau guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengelola program pembelajaran secara efektif agar strategi implementasi dapat diterapkan secara optimal.

#### 5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur kualitas proses dan hasil pembelajaran, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan tahap implementasi. Proses ini mencakup penetapan kriteria evaluasi, pemilihan instrumen yang sesuai, serta pelaksanaan kegiatan evaluatif.

Produk utama dari tahap ini adalah rencana evaluasi yang memuat uraian mengenai tujuan evaluasi, metode pengumpulan data, waktu pelaksanaan, serta pihak yang bertanggung jawab pada setiap tingkat evaluasi. Selain itu, rencana ini juga mencakup kriteria untuk evaluasi sumatif serta perangkat evaluasi yang relevan.

Guru berperan penting dalam memantau dan menilai proses pembelajaran melalui rencana evaluasi tersebut, dengan fokus pada identifikasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Kesenjangan dalam pencapaian kinerja siswa menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan evaluatif dan perbaikan proses pembelajaran.

## **b. Tahapan-tahapan Teknis dalam Pembuatan Buku Saku**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan *Research and Development* yang mengacu pada model Sadiman dkk., yang terdiri dari delapan tahapan utama untuk menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa buku saku. Adapun tahapan-tahapan teknis tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Langkah awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa serta karakteristiknya, seperti tingkat pemahaman, gaya belajar, dan latar belakang pengetahuan. Analisis ini menjadi dasar dalam perancangan isi buku saku agar sesuai dengan kondisi peserta didik.<sup>20</sup>

### 2. Perumusan tujuan pembelajaran

Setelah kebutuhan dianalisis, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penggunaan buku saku. Tujuan ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan materi dan evaluasi.

### 3. Perumusan butir-butir materi

Materi pembelajaran dirumuskan secara ringkas, padat, dan relevan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Pemilihan materi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik media buku saku yang bersifat praktis.

### 4. Penyusunan instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi disiapkan untuk mengukur sejauh mana buku saku membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi ini dapat berupa soal tes, kuisisioner, atau lembar observasi.

### 5. Menulis naskah/draf media

Pada tahap ini, seluruh materi yang telah disusun ditulis dalam bentuk naskah buku saku. Penulisan dilakukan dengan memperhatikan aspek kebahasaan, keterbacaan, dan keterpaduan antara teks dan visual.

### 6. Melakukan validasi ahli

Draf buku saku kemudian divalidasi oleh para ahli, baik dari segi materi maupun media pembelajaran, untuk memastikan kelayakan isi dan desainnya sebelum diujicobakan.

---

<sup>20</sup> Citra Pangestu, Abdurrahman Abdurrahmana, dan Feriansyah Sesunan, "Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Siswa SMP," *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung* 1, no. 5 (2013): 118056

7. Melakukan uji coba dan revisi

Setelah divalidasi, buku saku diuji cobakan kepada sejumlah siswa untuk mengetahui keefektifan dan keberterimaan produk. Berdasarkan hasil uji coba, dilakukan revisi terhadap kekurangan yang ditemukan.

8. Mencetak naskah produksi

Tahap akhir adalah pencetakan buku saku versi final sebagai produk pembelajaran yang siap digunakan di lingkungan kelas atau pembelajaran mandiri.

#### 4. Kelayakan Media Pembelajaran

##### a. Pengertian Kelayakan Media

Kelayakan memiliki arti perihal layak (patut, pantas); kepantasan; kepatuan; perihal yang dapat (pantas, patut) dikerjakan. Dalam konteks media pembelajaran, kelayakan menunjukkan sejauh mana suatu media dinilai tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Untuk menentukan kelayakan suatu produk pembelajaran, dilakukan validasi instrumen melalui validitas konstruk, yaitu dengan meminta pendapat dari para ahli (Judgement Experts) sebagaimana dijelaskan oleh Purwanto. Suatu media dinyatakan layak apabila telah melalui serangkaian uji validasi, meliputi validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran, serta diujicobakan secara langsung kepada peserta didik.

Secara teoritis, kelayakan media ditinjau dari dua aspek utama, yaitu kelayakan materi dan kelayakan media. Kelayakan materi berkaitan dengan kesesuaian isi yang disampaikan dalam media terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sementara itu, kelayakan media mencakup aspek format tampilan, mutu teknis, serta keselarasan konsep yang digunakan dalam media tersebut.<sup>21</sup>

##### b. Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, terdapat sejumlah aspek penting yang digunakan sebagai acuan dalam menilai kelayakan media pembelajaran.<sup>22</sup> Secara umum, kriteria ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian.

---

<sup>21</sup> Rizqi Amrulloh, Yuliani, dan Isnawati, "Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Materi Mutasi untuk SMA," *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2013): 134–136.

<sup>22</sup> Hendra Krismanja dan Hasan Dani, "Studi Literatur Tentang Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran 3D SketchUp Di SMK," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik B*

## 1. Aspek Kelayakan Isi

Kelayakan isi berfokus pada kualitas dan ketepatan materi yang disampaikan dalam media pembelajaran. Beberapa indikator penilaiannya meliputi:

- a) Kelengkapan materi
- b) Keluasan materi
- c) Kedalaman materi
- d) Keakuratan konsep dan definisi
- e) Keakuratan fakta dan data
- f) Keakuratan contoh dan kasus
- g) Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi
- h) Keakuratan istilah
- i) Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon
- j) Kesesuaian materi dengan ilmu geometri
- k) Keakuratan acuan pustaka
- l) Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari
- m) Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari
- n) Kemutakhiran pustaka
- o) Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari
- p) Mendorong rasa ingin tahu
- q) Menciptakan kemampuan bertanya.

## 2. Aspek Kelayakan Penyajian

Aspek ini menilai bagaimana materi dikemas dan disusun dalam media pembelajaran. Indikatornya mencakup:

- a) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar
- b) Keruntutan konsep
- c) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan
- d) Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar
- e) Kunci jawaban soal latihan
- f) Umpan balik soal latihan
- g) Pengantar
- h) Glosarium
- i) Daftar pustaka
- j) Rangkuman
- k) Keterlibatan peserta didik

- l) Keterlibatan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar
- m) Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar

### c. Instrumen Penilaian Kelayakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), instrumen merupakan sarana penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya dalam bentuk tes, yang kemudian dijadikan bahan analisis. Arikunto menyatakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, dengan tujuan agar kegiatan penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan lebih mudah. Sejalan dengan itu, Suharsimi menyebutkan bahwa alat atau instrumen adalah sesuatu yang dapat mempermudah seseorang dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam konteks evaluasi, Sudjiono menekankan bahwa penilaian merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan kriteria tertentu, seperti ukuran baik-buruk, sehat-sakit, atau pandai-bodoh. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan untuk menilai harus dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diukur.<sup>23</sup>

Sebelum digunakan dalam penelitian, suatu instrumen perlu melalui tahap uji validitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa alat tersebut benar-benar sesuai dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Anderson menyatakan bahwa suatu tes dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Azwar menjelaskan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Cooper dan Schindler yang menyatakan bahwa validitas merupakan ukuran sejauh mana variabel yang diukur benar-benar mewakili variabel yang ingin diteliti. Sugiharto dan Sitinjak juga menambahkan bahwa validitas berkaitan dengan ketepatan pengukuran terhadap objek yang semestinya.

Validitas instrumen dalam penelitian berfungsi untuk menunjukkan tingkat kecocokan alat ukur terhadap isi yang seharusnya diukur. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas diperlukan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaannya mampu mengungkap informasi sesuai dengan tujuan pengukuran.

Dalam penyusunan instrumen penilaian digunakan angket yang diisi secara mandiri oleh siswa dengan bimbingan guru. Pendampingan ini bertujuan untuk

---

<sup>23</sup> Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3, (2022): 133-139

menghindari kesalahpahaman siswa dalam menafsirkan pernyataan-pernyataan yang ada dalam angket, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

#### d. Standar Penilaian Kelayakan

Dalam menilai kelayakan suatu instrumen, diperlukan standar atau kriteria tertentu agar hasil evaluasi dapat diinterpretasikan secara objektif. Penilaian kelayakan ini biasanya dilakukan melalui pengisian angket oleh para ahli atau validator, kemudian dihitung skor rata-rata dari setiap aspek penilaian instrumen.<sup>24</sup> Aspek-aspek yang dinilai umumnya mencakup kelayakan isi, kebahasaan, kegrafikan, dan penyajian. Berdasarkan pedoman penilaian kelayakan instrumen, kategori kelayakan ditentukan melalui skala likert kemudian diakumulasikan dengan rentang skor sebagai berikut:

4,2 – 5,0	: Sangat Layak
3,6 – 4,2	: Layak
2,6 – 3,6	: Cukup Layak
1,6 – 2,6	: Kurang Layak
1,0 – 1,6	: Tidak Layak

### B. Perspektif Teori Dalam Islam

Di antara elemen yang sangat berarti ketika pelaksanaan proses pendidikan ialah tersedianya media pembelajaran. Tujuan dari diadakannya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah agar siswa dapat lebih mudah dalam mencerna isi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Peran media pembelajaran sendiri telah disampaikan dalam Q.S Al-Anbiya' ayat 30-31, Allah berfirman demikian:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا<sup>٢٥</sup> وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi, keduanya, dahulu menyatu, kemudian Kami memisahkan keduanya dan Kami menjadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air? Maka, tidakkah mereka beriman?<sup>25</sup>”

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيًا أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ<sup>٢٥</sup> وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

<sup>24</sup> Elga Araina, Shanty Savitri, Sugeng Mashabhi, dan Fernando Prestasio Pratama, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Elema Pada Materi Ineraksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Ekosistem Gambut,” BiosciED: Journal Of Biological Science and Education 2, no. 2 (2021): 66-76

<sup>25</sup> Mersi Hendra, “Konsep Penciptaan Bumi Dalam Alquran (Studi Terhadap QS. Al-Anbiya’[21]: 30) Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar,” Tafsere 8, no. 2 (2020): 109-137.

Artinya : *“Kami telah menjadikan di bumi gunung-gunung yang kukuh agar (tidak) berguncang bersama mereka dan Kami menjadikan (pula) di sana jalan-jalan yang luas agar mereka mendapat petunjuk<sup>26</sup>”*.

Merujuk pada kedua ayat diatas, langit, bumi, air, gunung-gunung, dan jalan-jalan memiliki peran sebagai media yang dianugerahkan oleh Allah SWT bagi seluruh umat manusia dengan tujuan supaya manusia berkesempatan untuk belajar dan menerima pemahaman maupun petunjuk yang Allah berikan lewat medianya. Dengan memahami Q.S Al-Anbiya’ ayat 30-31 dapat diketahui pengertian dari media adalah sesuatu yang berperan penting dalam pemberian pemahaman atau informasi kepada murid. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan adanya pengaplikasian media pembelajaran sehingga dengan menggunakan media tersebut menjadikan siswa lebih mudah menyerap informasi yang diberikan melalui pengajaran oleh pendidik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Penguasaan materi dalam pembelajaran termasuk bagian elemen yang menentukan tercapainya tujuan selama kegiatan pembelajaran. Belum lagi dengan permasalahan pemahaman salah satu isi pelajaran pada setiap individu mempunyai perspektif yang berbeda. Pada topik pembelajaran SKI terdapat permasalahan terutama dalam fasilitas yang masih sangat terbatas.

Sebagian besar siswa memiliki ketidaktertarikan pada materi SKI dikarenakan sebagian besar materinya disampaikan dalam bentuk ceramah belum lagi penempatan jam pembelajaran pada siang hari membuat siswa semakin enggan untuk menaruh minat pada mata pelajaran SKI. Faktor lain nya adalah para siswa memiliki jam pembelajaran yang cenderung lebih sedikit diandingkan dengan sekolah pada umumnya. Belum lagi siswa yang juga sebagai santri dan kepadatan kegiatan di pondok pesantren sehingga mereka memiliki waktu belajar yang tergolong terbatas.

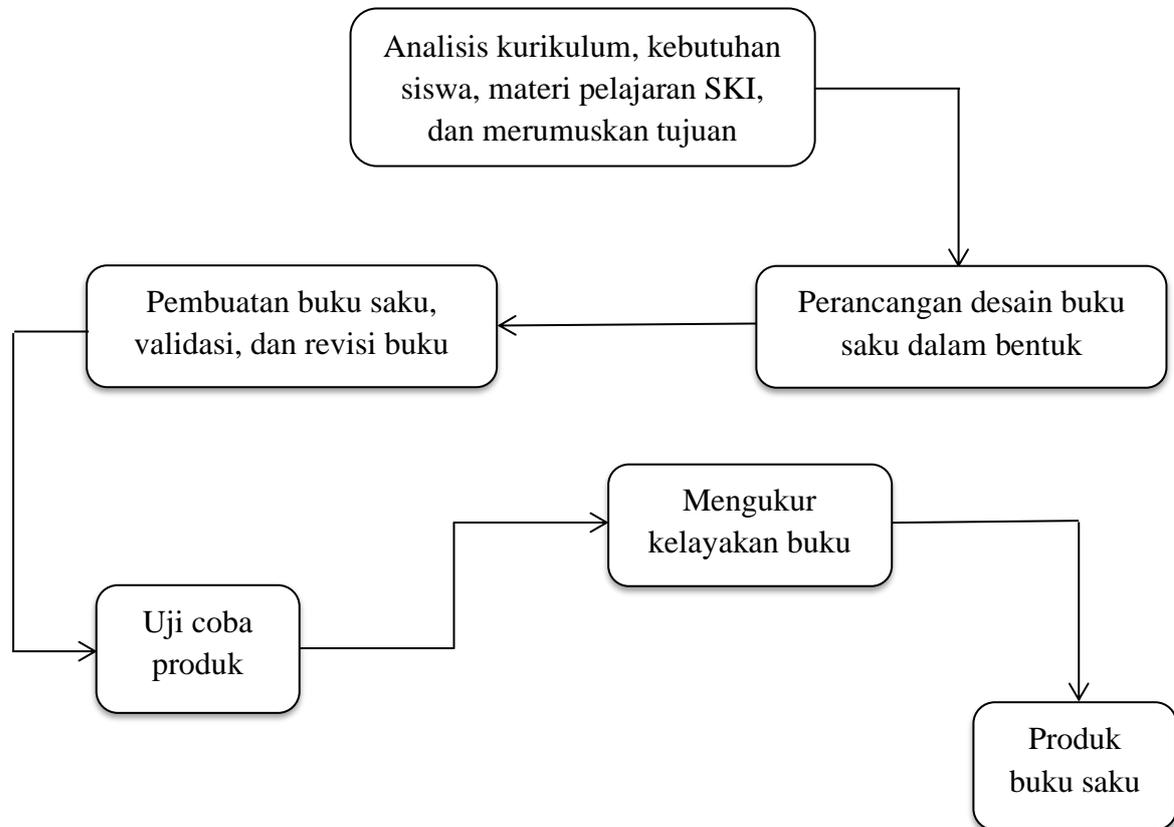
Buku saku menjadi solusi sebagai penunjang ketika pembelajaran di dalam kelas dan diharapkan sebagai solusi ketika siswa belajar dalam kurun waktu yang terbatas karena buku saku berisi ringkasan materi sehingga siswa tidak perlu susah payah membaca modul ajar yang tebal. Di samping itu, buku saku disertai dengan gambar, warna, dan tampilan yang menggugah minat. Penyusunan buku saku dilakukan setelah pengamatan dan data yang telah dikumpulkan terutama berkenaan dengan kepentingan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan serta penyelesaian yang relevan dengan proses

---

<sup>26</sup> Mahfud Rifaannudin dan Faiz Alaudin, *“Bergerak Dan Diamnya Gunung Dalam Al-Qur’an Menurut Fakhri Al-Din Al-Razi,”* Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir 2, no. 2 (2022): 101-114.

pengajaran. Setelah dilangsungkan pengamatan dan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah penyusunan buku saku yang dikonfirmasi oleh sejumlah ahli, meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Dalam pembuatan buku tentunya ada ketidaksempurnaan ketika proses pembuatannya. Ketidaksempurnaan tersebut akan diperbaiki dalam proses revisi. Setelah diadakannya revisi, tahap berikutnya ialah mengimplementasikan media yang telah dirancang dengan mengadakan uji coba di lapangan. Langkah yang terakhir dalam penyusunan buku saku adalah evaluasi media pembelajaran berbasis buku saku.

Penyusunan media pembelajaran berbasis buku saku bermaksud untuk mengukur kesesuaian buku saku yang telah dibuat, berperan sebagai salah satu sumber rujukan, dan buku penunjang yang dipergunakan dengan baik oleh pendidik dan juga murid ketika dalam proses belajar mengajar. Peneliti menggambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini ditampilkan melalui format bagan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Penelitian ini ialah jenis penelitian pengembangan yang sering disebut dengan *Research dan Development* (R&D), melibatkan model pengembangan Dick and Carey. Model pengembangan Dick and Carey adalah pendekatan penelitian yang mengadopsi pendekatan terstruktur dan terencana yang merekomendasikan adanya implementasi desain instruksional yang dikembangkan sesuai dengan prosedur yang diperlukan yang harus dilakukan dengan cara bertahap.<sup>27</sup> Alasan mengadopsi model pengembangan Dick and Carey oleh penulis adalah model Dick and Carey memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dalam pengembangan dibandingkan dengan berbagai model pengembangan yang lain. Selain itu, model pengembangan Dick and Carey juga tersusun dengan pendekatan yang sistematis dalam menghasilkan produk atau program pembelajaran. Penelitian pengembangan yang dimaksud dengan penerapan model tersebut merupakan serangkaian langkah yang bertujuan untuk merancang serta melakukan memvalidasi terhadap produk-produk yang diterapkan di dunia pendidikan.

Model pengembangan Dick and Carey selalu merujuk pada langkah-langkah umum dalam pengembangan sistem instruksi (*Instructional Systems Development*, ISD) yang mencakup tahapan-tahapan analisis, perancangan pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Peneliti melaksanakan riset ini dimaksudkan guna menciptakan sebuah produk yang mendukung proses belajar SKI pada siswa kelas VII mengenai materi Dinasti Abbasiyah membangun peradaban. Selama fase pengembangan ini, peneliti akan mengadakan pengembangan dan validasi media pembelajaran berbasis buku saku dalam mata pelajaran SKI melalui validasi ahli materi, ahli media, serta ahli pembelajaran.

#### B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang diterapkan oleh peneliti yang berpedoman pada model ADDIE dalam pengembangan, yang merupakan model yang terbagi dalam lima fase utama yang mencakup: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).<sup>28</sup> Model

---

<sup>27</sup> Wisnu Nugroho Aji, "Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 2 (2016): 119, <https://doi.org/10.23917/cls.v1i2.3631>.

<sup>28</sup> Nyoman Sugihartini and Kadek Yudiana, "Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 277–86, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>.

pengembangan ADDIE adalah suatu model yang diciptakan oleh Dick and Carey yang memiliki langkah-langkah pengembangan sebagaimana yang tertera berikut ini:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Di dalam tahapan analisis langkah awal yang perlu dilaksanakan adalah observasi dan pengumpulan data yang berfokus pada kebutuhan siswa. Observasi dan pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui masalah yang sedang dialami oleh siswa serta memberikan penyelesaian yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Analisis memiliki beberapa tahapan antara lain:

a. Analisis kurikulum

SMPI Annuriyah Malang menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII selama tahun ajaran 2023/2024, sedangkan kelas XI masih mengaplikasikan Kurikulum 2013 di tahun pelajaran yang sama. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru berperan penting dalam mendukung pengembangan kemandirian siswa. Guru membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar secara otodidak, mengatur waktu secara baik, serta mengelola sumber daya pembelajaran mereka.

b. Analisis kebutuhan siswa

Dari hasil observasi pada saat kegiatan Asistensi Mengajar, telah diketahui bahwa para siswa memerlukan media pembelajaran yang bisa mendukung kegiatan belajar di luar proses pembelajaran formal. Selain itu, mereka juga membutuhkan media yang memudahkan dalam belajar, meskipun dengan keterbatasan waktu dan akses digital di tengah padatnya kegiatan mereka sebagai santri dan murid.

c. Analisis materi pelajaran SKI

Materi pelajaran SKI meliputi: proses kehidupan manusia yang berkembang dari generasi ke generasi, termasuk ibadah, bertindak sosial, berakhlak, dan memperkuat tatanan kehidupan; karya-karya, pemikiran, dan ciptaan peradaban islam terdahulu, baik dalam ranah sosial, budaya, ekonomi, politik, serta struktur kehidupan lainnya; riwayat peradaban perkembangan ilmu agama, sains, serta teknologi di dalam islam; riwayat pemerintahan atau latar belakang pemerintahan raja; tokoh sejarah, seperti Nabi, sahabat, raja, pemuka agama, cendekiawan, dan pakar filsafat. Dalam mata pelajaran SKI tidak hanya sebatas disampaikan dalam metode ceramah. Dalam konteks mata pelajaran SKI, murid akan mempelajari subjek yang berfokus pada sejarah peradaban umat islam.

d. Merumuskan tujuan

Melalui pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku ini peneliti berharap media ini dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa di SMPI Annuriyah Malang. Selain itu, buku saku ini diharapkan bisa menjadi pilihan media alternatif atau pengganti yang bisa digunakan ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

2. Tahap perancangan (*design*)

Tahap kedua ini mencakup perancangan media yang akan dikembangkan. Rancangan produk buku saku mencakup tampilan, bahasa, ukuran, serta materi yang diatur sesuai dengan Capaian Pembelajaran. Buku saku dibuat dengan desain yang menarik perhatian serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, dan juga memuat informasi yang praktis. Di proses ini, rancangan buku saku sebagai media pembelajaran masih dalam bentuk kerangka, yang akan menjadi dasar untuk langkah berikutnya dalam pengembangan.

3. Tahap pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan merupakan proses pembuatan buku saku sebagai media pembelajaran. Proses pembuatan buku saku termasuk kepada proses pencetakan dan penjilidan produk mengikuti rancangan model yang telah ditetapkan. Selain proses pencetakan dan penjilidan juga terdapat proses penyusunan instrumen untuk mengukur kinerja produk yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Berikutnya, buku saku akan divalidasi oleh beberapa ahli meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Dari proses validasi memberikan saran, komentar, serta masukan yang menjadi landasan atau acuan dalam melaksanakan analisis serta revisi terhadap media yang telah dikembangkan. Penyuntingan ini memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya kekeliruan dalam media pembelajaran berbasis buku saku baik itu kekeliruan bahasan, kekeliruan isi, maupun kekeliruan penyajian.

4. Tahap implementasi (*implementation*)

Produk buku saku yang sudah direvisi serta dapat dikatakan layak untuk digunakan kemudian diimplementasikan dalam situasi yang nyata. Materi yang disajikan di dalam buku saku telah disesuaikan dengan media baru yang dikembangkan. Proses implementasi memiliki tujuan untuk mengukur respons peserta didik mengenai pemanfaatan buku saku sebagai media pembelajaran. Uji coba yang dilaksanakan guna menilai sejauh mana kelayakan penggunaan buku saku menggunakan uji coba terbatas.

## 5. Evaluasi (*evaluation*)

Proses evaluasi adalah fase penyuntingan secara keseluruhan berkenaan dengan produk media pembelajaran berbasis buku saku. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan dari pengembangan produk telah dicapai. Sedangkan revisi merupakan perbaikan produk yang dijalankan sesuai dengan hasil evaluasi dengan tujuan untuk mengoptimalkan media yang telah dibuat agar sejalan dan tepat berdasarkan kebutuhan siswa.

## C. Uji Produk

Uji coba adalah langkah yang dilaksanakan dengan penerapan produk pengembangan dengan maksud untuk menilai layak atau tidaknya produk yang telah dikembangkan setelah rancangan produk diselesaikan. Pada studi ini memiliki dua macam data yang diterapkan merupakan data kualitatif serta data kuantitatif. Adapun langkah-langkah atau tahapan uji coba yang dilaksanakan oleh sejumlah ahli yang meliputi ahli materi pembelajaran, ahli desain media pembelajaran, serta ahli pembelajaran atau tenaga pengajar yang memiliki pengalaman mengajar dalam mata pelajaran SKI di kelas VII.

### 1. Uji Ahli (**Validasi Ahli**)

#### a. **Desain Uji Ahli**

Desain uji ahli dilaksanakan dengan menilai kelayakan media yang telah disusun pada mata pelajaran SKI di kelas VII. Adapun pihak yang memiliki kewenangan dalam melaksanakan pengujian terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti adalah ahli materi, ahli media, serta ahli pembelajaran.

#### b. **Subjek Uji Ahli**

Media pembelajaran dapat dianggap layak untuk diinterpretasikan pada kegiatan pengajaran apabila media tersebut sudah mendapatkan validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran terlebih dahulu sebelum digunakan. Adapun subjek yang dapat melaksanakan validasi sehubungan dengan media pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti mencakup:

##### a) Ahli materi

Ahli materi dalam kegiatan pembelajaran adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memahami isi materi pembelajaran dengan baik. Penelitian yang dilakukan berfokus kepada materi mengenai Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam, dimana pembahasan ini termasuk salah satu pokok bahasan yang terdapat di dalam mata pelajaran SKI. Adapun

kriteria ahli materi dalam riset ini, ialah individu yang mempunyai kemampuan dan penguasaan yang mendalam mengenai ilmu Sejarah Kebudayaan Islam, memiliki pemahaman yang mendalam dan keahlian dalam bidang ilmu Sejarah Kebudayaan Islam, dan mampu bertindak sebagai penguji konten pada produk pengembangan yang dirancang oleh peneliti.

b) Ahli media

Ahli media merujuk pada orang yang menguasai bakat atau kompetensi dalam bidang desain media pembelajaran. Hal ini didasarkan ahli media yang akan menilai kesesuaian desain media pengembangan yang disusun oleh peneliti. Kritik serta saran dari ahli media sangat diperlukan oleh peneliti untuk merancang media pembelajaran yang lebih baik dan berstandar tinggi dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran.

c) Ahli pembelajaran

Ahli pembelajaran merupakan guru pengampu mata pelajaran. Dalam hal ini guru PAI di SMPI Annuriyah Malang yang dijadikan sebagai ahli pembelajaran dengan alasan SKI di SMPI Annuriyah Malang masih satu kesatuan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ahli pembelajaran nantinya yang akan mengevaluasi tingkat kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Adapun syarat guru yang akan ditetapkan menjadi ahli pembelajaran merupakan seorang pengajar yang kompeten dan ahli dalam bidangnya mengajar mata pelajaran SKI di kelas VII serta pendidik tersebut memiliki kemampuan untuk menjadi ahli materi untuk mengukur kelayakan media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti.

## **2. Uji Coba**

### **a. Desain Uji Coba**

Desain uji coba melibatkan proses dimana desain produk yang telah selesai serta dianggap memenuhi syarat untuk dipergunakan oleh validator, lalu produk tersebut akan diuji coba pada peserta didik untuk mengukur sejauh mana media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti menarik perhatian dan peningkatan motivasi siswa setelah penggunaan media tersebut.

### **b. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran SKI adalah untuk seluruh murid kelas VII di SMPI Annuriyah Malang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 36 siswa

### **D. Jenis Data**

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

#### **1. Data kualitatif**

Data kualitatif ialah data yang dihimpun dari penelitian dan didapatkan dari ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, serta siswa. Data kualitatif dalam bentuk respon, masukan, komentar, serta usulan yang didapat dari angket berbentuk pertanyaan terbuka.

#### **2. Data kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang didapatkan dari penilaian oleh ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran serta peserta didik mengenai kelayakan media pembelajaran berbasis buku saku yang disusun oleh peneliti. Berbeda dengan data kualitatif yang pelaksanaannya secara terbuka, data kuantitatif diperoleh melalui angket tertutup yang telah dipersiapkan alternatif jawaban oleh peneliti. Angket tertutup meliputi penilaian media pembelajaran berbasis buku saku yang diperhatikan dari segi kesesuaian materi, penggunaan bahasa, penyampaian, serta tampilan grafis. Data angket kuantitatif terdiri atas skala penilaian dengan batasan nilai Sangat Baik (SB)=5, Baik (B)=4, Cukup Baik (CB)=3, Kurang Baik (KB)=2, dan Sangat Kurang (SK)=1.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, baik bentuk data kualitatif maupun kuantitatif akan diperlukan untuk perivisian media pembelajaran berbasis buku yang memiliki tema “Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.” Perivisian yang dilakukan berguna sebagai acuan apakah media pembelajaran berbasis buku saku yang dirancang oleh peneliti dapat dikatakan layak untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **E. Instrumen Pengumpul Data**

Penelitian pengembangan buku saku ini memanfaatkan instrumen pengumpul data dalam bentuk angket. Dimana angket digunakan untuk tujuan mengumpulkan data terkait kesesuaian materi, kebahasaan, format penyajian, serta elemen grafis buku saku. Angket ini nantinya akan dianalisis guna menentukan kelayakan dan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi buku saku agar dapat dikatakan layak untuk dipergunakan kepada siswa.

Peneliti memakai kombinasi angket berupa angket bentuk tertutup serta angket bentuk terbuka. Angket tertutup dilakukan dengan pemberian aspek penilaian terhadap responden dalam memberikan jawaban yang telah disiapkan jawabannya oleh peneliti. Kemudian angket terbuka berupa pemberian kebebasan bagi responden dalam penyampaian masukan serta usulan. Dimana kritik dan saran ini nantinya berguna bagi peneliti dalam melakukan perbaikan terhadap produk yang dibuat.

Ada 4 macam angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Angket I akan diberikan kepada ahli materi, angket II diberikan kepada ahli media, angket III akan diberikan kepada ahli pembelajaran, serta angket IV yang akan diberikan kepada anak didik.

#### 1. Angket ahli materi

Ahli materi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dosen yang mempunyai keahlian dalam pembelajaran SKI. Kualifikasi dari ahli materi merupakan dosen yang dengan latar belakang pendidikan di bidang SKI. Angket jenis pertama ini difungsikan untuk melakukan revisi buku saku sebelum dinilai oleh ahli pembelajaran serta siswa. Kisi-kisi instrumen penilaian buku saku untuk ahli materi sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi**

No.	Komponen	Indikator	Butir
1	Kelayakan isi	Keterkaitan materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1
		Ketepatan penyampaian materi	1
		Sistematika penyampaian materi	1
		Kelengkapan materi	1
		Kemenarikan materi	1
		Sesuai dengan kebutuhan siswa	1
2	Kelayakan kebahasaan	Keterkaitan dengan tahap perkembangan siswa	1
		Ketepatan penerapan istilah dan simbol	1
		Kejelasan dalam pemilihan kata dan bahasa	1
		Kesesuaian penggunaan kalimat dalam kaidah bahasa indonesia	1
		Kemudahan dalam mengikuti alur materi	1
		Bahasa yang disajikan menggunakan ejaan secara benar	1

#### 2. Angket ahli media

Ahli media adalah individu yang memiliki bakat atau kompetensi dalam bidang desain media pembelajaran. Sehubungan dengan ini yang ditunjuk sebagai ahli media tentunya dosen yang memiliki kualifikasi. Yaitu dosen yang memiliki

kemampuan yang mendalam mengenai penguasaan terhadap media pembelajaran. Angket kedua ini dipakai untuk melakukan perbaikan buku saku sebelum dinilai oleh ahli pembelajaran dan anak didik.

**Tabel 2.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Buku Saku untuk Ahli Media**

No.	Komponen	Indikator	Butir
1	Kelayakan penyajian	Peyajian materi yang megikuti sistematika penulisan	1
		Keruntutan penyajian	1
		Media dapat digunakan sesuai kebutuhan sasaran	1
		Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	1
		Kelengkapan penyajian	1
2	Kelayakan kegrafikan	Ketepatan ukuran buku saku	1
		Penggunaan huruf sudah tepat	1
		Penggunaan warna	1
		Keterbacaan penulisan kalimat	1
		Desain cover buku	1
		Desain isi buku	1

3. Angket ahli pembelajaran

Angket ini akan diberikan kepada guru PAI di SMPI Annuriyah Malang. Angket jenis ketiga ini akan diterapkan untuk merevisi media pembelajaran berbasis buku saku sebelum nantinya digunakan sebagai uji penggunaan buku saku kepada siswa.

**Tabel 2.3**

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Buku Saku untuk Ahli Pembelajaran**

No.	Komponen	Indikator	Butir
1	Kelayakan isi	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1
		Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	
		Kelengkapan materi	1
		Kemenaarikan materi	1
		Materi yang diberikan mudah dipahami	1
		Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	1
2	Kelayakan kebahasaan	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol	1
		Kejelasan kalimat	1
		Penggunaan bahasa komunikatif	1
		Keruntutan penyajian	1
		Kemampuan merangsang motivasi	1
3	Kelayakan kegrafikan	Ukuran buku saku	1
		Kepraktisan buku saku	1
		Desain buku saku yang menarik	1
		Warna yang dipilih sesuai	1
		Cover buku saku yang menarik	1
		Jenis huruf yang digunakan mudah untuk dibaca	1
		Kemudahan dalam menggunakan media	1

#### 4. Angket siswa

Angket ini akan diberikan kepada peserta didik untuk menilai kelayakannya. Penilaian akan dilaksanakan setelah peserta didik mempelajari serta memahami isi buku saku. Hasil penelitian ini akan dipergunakan untuk mengukur tingkat kelayakan buku saku tersebut.

**Tabel 2.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Siswa**

No.	Komponen	Indikator	Butir
1	Kelayakan Isi	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1
		Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	1
		Kelengkapan materi	1
		Kemenarikan materi	1
		Materi yang diberikan mudah dimengerti	1
		Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	1
2	Kelayakan kebahasaan	Ketepatan dalam penggunaan istilah dan simbol	1
		Kejelasan kalimat	1
		Penggunaan bahasa komunikatif	1
		Keruntutan penyajian	1
		Kemampuan merangsang motivasi	1
3	Kelayakan penyajian	Peyajian materi mengikuti stuktur sistematika penulisan yang telah ditentukan	1
		Keruntutan penyajian	1
		Media dapat digunakan sesuai kebutuhan sasaran	1
		Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	1

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai fenomena atau perilaku di lingkungan penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat apa yang terjadi dalam konteks nyata tanpa melakukan intervensi atau memengaruhi situasi yang diamati.<sup>29</sup> Teknik ini sangat berguna, terutama dalam penelitian kualitatif, karena

<sup>29</sup> Siti Romdona, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonom dan Poltik 3, no. 1: 39-47.

memungkinkan peneliti memahami perilaku dan dinamika sosial dalam lingkungan alaminya. Penggunaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan kontekstual mengenai subjek yang diamati, sekaligus memperkaya hasil analisis dengan bukti-bukti empiris dari lapangan.

## 2. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Teknik ini sangat efektif dalam menggali pandangan, pengalaman, serta opini subjek penelitian secara detail, sehingga sering digunakan dalam pendekatan kualitatif yang membutuhkan data bersifat subjektif dan kontekstual. Melalui teknik wawancara ini, peneliti berharap memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu yang diteliti dari sudut pandang responden secara langsung.<sup>30</sup>

## 3. Kuesioner (Angket)

Menurut pendapat dari Sugiyono kuesioner, atau angket didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden.<sup>31</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menilai kualitas media yang sudah dibuat. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis angket yang digunakan, yaitu angket validasi dan angket respon siswa. Angket validasi adalah sebuah angket yang akan dinilai oleh tim validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, serta ahli pembelajaran. Sedangkan angket respon siswa digunakan untuk mengukur motivasi belajar mereka.

## 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dan pemanfaatan data yang telah tersedia sebelumnya, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun arsip lainnya. Teknik ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi, sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih menyeluruh dan valid. Dalam

---

<sup>30</sup> Romdona, Junista, dan Gunawan, "*Teknik Pengumpulan Data*," 41.

<sup>31</sup> Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bukti fisik terkait kegiatan penelitian, seperti foto proses pelaksanaan, catatan lapangan, serta dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini membantu peneliti merekam jejak kegiatan selama proses penelitian berlangsung, serta memperkuat hasil temuan dengan bukti visual atau tertulis yang relevan.<sup>32</sup>

## G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu elemen krusial dalam sebuah proses penelitian, karena melalui teknik ini, hasil akhir dari penelitian dapat diungkapkan. Analisis data sendiri mencakup seluruh kegiatan yang mengklarifikasi, menganalisis, menggunakan, dan menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh, yang kemudian terbagi menjadi dua kategori, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data-data yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan kemudian dianalisis. Fungsi dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi penilaian serta pedapat dari produk yang telah dikembangkan peneliti.

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner (angket) yang memuat skor penilaian dari para ahli baik itu ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, maupun dari siswa. Adapun cakupan dalam analisis data kuantitatif termasuk:

#### a. Analisis kelayakan produk

Kelayakan dari produk buku saku dapat dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengkonversi data kualitatif menjadi data kuantitatif

Skor penilaian yang dikumpulkan dari para ahli meliputi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan respon dari siswa selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif menggunakan pedoman Skala Likert.

**Tabel 3.1**

### **Kriteria Penilaian Skala Likert untuk Angket Validasi**

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2

<sup>32</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuwarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," Jurnal Professional FIS UNIVED 6, no. 1 (2019): 72-80

Sangat kurang	1
---------------	---

- Melakukan perhitungan nilai rata-rata skor untuk setiap indikator dengan menerapkan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum \bar{X}}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = skor rata-rata

$\sum X$  = jumlah skor

$N$  = jumlah subjek uji coba

- Mengakumulasi nilai rata-rata yang telah dihitung
- Mengubah nilai rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan merujuk pada tabel yang telah ditentukan

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian**

Skor Rata-rata	Kriteria Penilaian Kelayakan Media
>4,2 s/d 5,0	Sangat layak
>3,4 s/d 4,2	Layak
>2,6 s/d 3,4	Cukup Layak
>1,8 s/d 2,6	Kurang Layak
1,0 - 1,8	Sangat Kurang Layak

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, guru PAI, dan siswa terkait buku saku SKI. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan revisi produk.

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Deskripsi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMPI Annuriyah Malang yang terletak di Jalan Satsui Tubun I No.9 Kebonsari - Kecamatan Sukun - Kota Malang. Berikut paparan data mengenai identitas sekolah:

##### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMPI Annuriyah Malang
- 2) NPSN : 69984376
- 3) Desa : Kebonsari
- 4) Kecamatan : Sukun
- 5) Kota : Malang
- 6) Provinsi : Jawa Timur
- 7) Kode Pos : 65149
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Akreditasi : B
- 10) Tahun Berdiri : 2018
- 11) Kepala Sekolah : Lailatus Sa'ada

##### b. Visi dan Misi Sekolah

###### Visi SMPI Annuriyah Malang:

Mencetak generasi qurani yang berprestasi, islami, dan berakhlakul karimah

###### Misi SMPI Anuriyah Malang:

- 1) Mengadakan pengajaran yang berorientasi pada nilai islami.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian inovatif, kompetitif terhadap semua perkembangan dan kebutuhan.
- 3) Menumbuhkan sikap dan perilaku yang amanah.
- 4) Mampu memberikan nilai manfaat di masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

##### c. Jumlah Guru dan Siswa

1. Guru : 6 laki-laki dan 14 perempuan
2. Siswa : 40 laki-laki dan 72 perempuan

Pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku dalam menunjang mata pelajaran ski kelas VII di SMPI Annuriyah Malang diterapkan menggunakan model

pengembangan ADDIE. Pengembangan buku saku ini dilakukan secara berurutan melalui tahapan tertentu, dengan rincian di bawah ini:

### **1. Analisis (Analysis)**

Di fase analisis, pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi dan wawancara terhadap tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam SMPI Annuriyah Malang. Fase awal ini dilaksanakan guna memahami persoalan yang terjadi dan berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang kelas. Informasi yang diperoleh melalui wawancara menunjukkan bahwa terdapat permasalahan mengenai kurangnya media pembelajaran dalam mendukung proses belajar. Selain itu, diperlukan adanya buku rujukan untuk menyokong belajar siswa diluar kelas. Selain itu buku saku yang akan dikembangkan berbentuk *hard file* sehingga sangat sesuai bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi dan informasi digital.

Setelah peneliti menganalisis permasalahan yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Annuriyah Malang, peneliti berdiskusi dengan tenaga pengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Ibu Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd. Pada momen tersebut, peneliti berdiskusi tentang isi materi yang akan dipilih untuk disusun menjadi media pembelajaran berbentuk buku saku. Dari hasil diskusi tersebut, materi yang dipilih adalah bab tentang Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam. Dasar pemilihan materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam disebabkan lantaran materi itu terletak pada penghujung semester genap, yang memberikan peneliti cukup waktu untuk mengembangkan produk, melaksanakan proses validasi, serta revisi. Di samping itu, pemilihan isi materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam ini terjadi karena dibalik cerita para khalifah Daulah Abbasiyah tersimpan banyak teladan perlu dikuasai dengan baik serta diimplementasikan oleh pelajar dalam konteks kegiatan sehari-hari.

### **2. Desain (Design)**

Pada tahap desain, langkah awal peneliti adalah melakukan observasi serta pemahaman mendalam mengenai Capaian Pembelajaran serta Tujuan Pembelajaran dari bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester genap untuk kelas VII, selanjutnya menentukan judul, penyusunan bahan materi untuk buku saku yang menyesuaikan dengan standar kompetensi dasar yang ditetapkan, membuat rancangan awal draft buku saku, dan penentuan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan buku saku.

- a. CP dan TP pada bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam :

**Capaian Pembelajaran:**

Di akhir Fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

**Tujuan Pembelajaran:**

- 1) Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Umayyah
- 2) Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Daulah Abbasiyah

**B. Proses Pembuatan Media Buku Saku**

- b. Pemilihan judul dan penyusunan buku saku

- 1) Judul Buku Saku

Judul yang dipilih adalah “Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam”. Penetapan judul ini didasarkan pada materi yang disusun dalam bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam memuat faktor pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah, proses berdirinya Daulah Abbasiyah, para pemimpin Daulah Abbasiyah, keruntuhan Daulah Abbasiyah, dan kemajuan peradaban dan kebudayaan islam pada masa Daulah Abbasiyah. Di samping itu, tujuan pemilihan judul ini adalah untuk mengenalkan pembaca lebih jauh mengenai Daulah Abbasiyah dan perkembangan peradaban islam di era itu.

- 2) Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Buku saku yang dirancang memuat standar kompetensi yang wajib dipahami oleh siswa pada saat mengkaji materi. Kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran diatur sejalan dengan alur tujuan pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

- 3) Peta Konsep

Peta konsep memuat hubungan antar aspek-aspek yang terdapat dalam materi buku saku. Melalui peta konsep yang ada peserta didik akan mendapatkan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari lebih lanjut. Peserta didik bisa belajar buku saku secara mandiri memanfaatkan peta konsep yang terdapat dalam buku saku.

#### 4) Isi Materi

Isi buku saku meliputi materi yang relevan dengan topik yang hendak dikembangkan. Penyusunan materi didapatkan dari sejumlah buku yang dihimpun oleh peneliti sebagai referensi.

#### 5) Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam media buku saku berisi daftar sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunannya. Keberadaan daftar pustaka akan membantu peserta didik dalam menggali informasi lebih dalam terkait materi yang tercantum pada buku saku.

#### 6) Pemilihan Aplikasi Untuk Membuat Buku Saku

Selama tahapan perancangan buku saku, peneliti memilih aplikasi canva sebagai alat bantu dalam proses pembuatan dan pengembangan buku saku.



Canva

**Gambar 1.1 Aplikasi Pembuatan Media Pembelajaran Buku Saku**

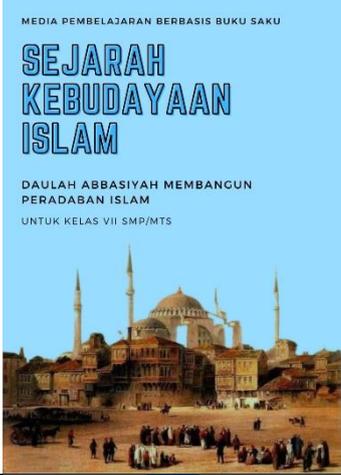
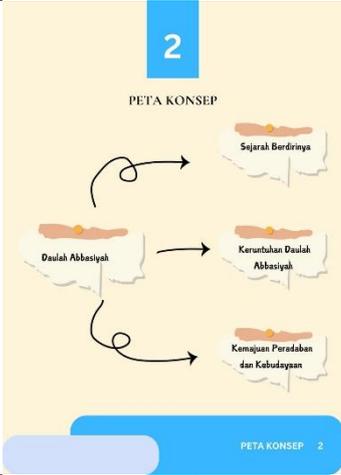
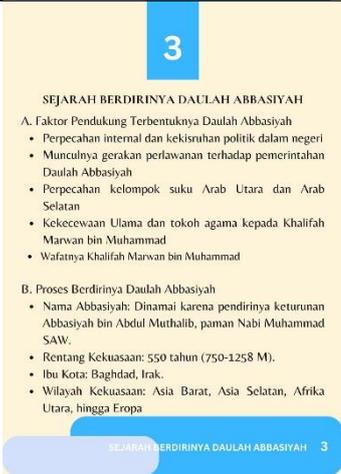
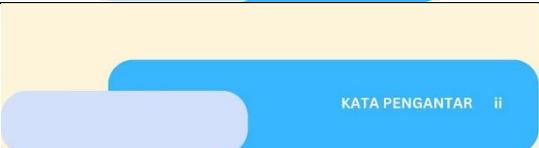
### 3. Pengembangan (*Development*)

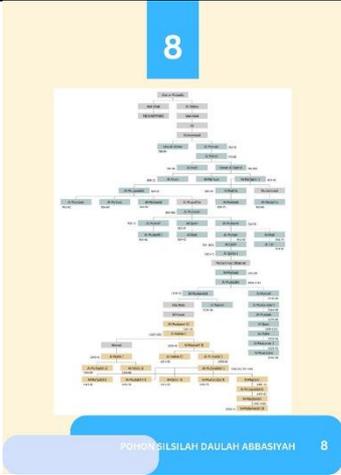
Di fase pengembangan, peneliti mengawali dengan menyusun rancangan media buku saku yang sudah dibuat. Dimulai dengan cover, kata pengantar, peta konsep, isi materi, pemberian halaman, pemberian gambar, dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi canva. Penyusunan buku saku dengan menggunakan aplikasi canva tergolong mudah. Pertama-pertama, ketikkan di kolom pencarian “canva” atau bisa dengan mengunduh aplikasi canva di *google play store* untuk android, langkah berikutnya, *masuk* menggunakan akun *google* atau *g-mail*, kemudian klik menu *buat* untuk mulai membuat buku saku. Setelah produk buku saku selesai peneliti berlanjut pada proses produksi buku saku yang akan diterapkan selama kegiatan pembelajaran. Proses produksi media buku saku diawali dengan proses percetakan dan penjilidan.

Sesudah tahap penyusunan produk diselesaikan, peneliti menyerahkan buku saku kepada tiga validator ahli untuk divalidasi kelayakan, yakni Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs yang berperan sebagai validator dalam bidang media, Bapak Abu Bakar M.Pd.I yang berperan sebagai validator ahli materi, dan Ibu Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd

yang berperan sebagai validator pembelajaran guna melaksanakan validasi terhadap produk.

**Tabel 4.1 Proses Pembuatan Buku Saku**

Gambar	Keterangan
 <p>MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU SAKU</p> <p><b>SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM</b></p> <p>DAULAH ABBASIYAH MEMBANGUN PERADABAN ISLAM</p> <p>UNTUK KELAS VII SMP/MTS</p>	Pembuatan cover
 <p>2</p> <p>PETA KONSEP</p> <p>Sejarah Berdirinya</p> <p>Daulah Abbasiyah</p> <p>Keruntuhan Daulah Abbasiyah</p> <p>Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan</p> <p>PETA KONSEP 2</p>	Pembuatan peta konsep
 <p>3</p> <p>SEJARAH BERDIRINYA DAULAH ABBASIYAH</p> <p>A. Faktor Pendukung Terbentuknya Daulah Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpecahan internal dan kekisruhan politik dalam negeri</li> <li>• Munculnya gerakan perlawanan terhadap pemerintahan Daulah Abbasiyah</li> <li>• Perpecahan kelompok suku Arab Utara dan Arab Selatan</li> <li>• Kekecewaan Ulama dan tokoh agama kepada Khalifah Marwan bin Muhammad</li> <li>• Wafatnya Khalifah Marwan bin Muhammad</li> </ul> <p>B. Proses Berdirinya Daulah Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama Abbasiyah: Dinamai karena pendirinya keturunan Abbasiyah bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad SAW.</li> <li>• Rentang Kekuasaan: 550 tahun (750-1258 M).</li> <li>• Ibu Kota: Baghdat, Irak.</li> <li>• Wilayah Kekuasaan: Asia Barat, Asia Selatan, Afrika Utara, hingga Eropa</li> </ul> <p>SEJARAH BERDIRINYA DAULAH ABBASIYAH 3</p>	Pemberian materi
 <p>KATA PENGANTAR ii</p>	Pemberian halaman

	Penambahan gambar
	Pembuatan daftar pustaka

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dimulai setelah produk penyusunan yang sudah divalidasi serta direvisi, yang selanjutnya diikuti dengan pelaksanaan uji coba. Subjek uji coba mencakup siswa dari kelas VII A dan B SMPI Annuriyah Malang yang terdiri atas 36 siswa. Langkah pertama dilakukan dengan membagikan buku saku kepada peserta didik. Berikutnya, subjek diberi perlakuan dalam bentuk aktivitas belajar mengajar yang memanfaatkan media pembelajaran buku saku materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.

Cara memperoleh buku saku adalah dengan peneliti membagikan buku saku kepada subjek pada saat pelajaran yang juga bisa disimpan dan dapat dibaca pada waktu yang lain. Untuk lembar angket, peneliti menggunakan *hard file* yang disebarkan kepada peserta didik. Tujuan dari penyusunan media pembelajaran berupa buku saku untuk mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan ketersediaan media pembelajaran yang siap dipergunakan sebagai tambahan materi dan rujukan selama kegiatan belajar mengajar, baik di ruang kelas maupun di luar kelas.

## 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi bertujuan guna menyempurnakan produk media pembelajaran buku saku yang telah disusun supaya menjadi lebih optimal.

### C. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Sesudah rancangan penyusunan media pembelajaran berbasis buku saku dalam menunjang mata pelajaran SKI disusun, langkah berikutnya adalah melaksanakan pengujian dan validasi kepada para ahli. Validasi produk pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku dalam menunjang mata pelajaran SKI untuk kelas VII di SMPI Annuriyah Malang ini melibatkan tiga validator ahli, antara lain Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs dalam peranannya sebagai pihak yang memvalidasi media, Bapak Abu Bakar M.Pd.I berperan sebagai ahli yang memvalidasi materi dan Ibu Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd sebagai ahli di bidang pembelajaran.

Data yang dikumpulkan mencakup data kuantitatif serta kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil penilaian berdasarkan pada angket berskala tertutup, sementara data kualitatif diperoleh melalui masukan tambahan, kritik, serta saran yang disampaikan oleh validator ahli pada kuesioner terbuka. Penetapan nilai dilakukan menggunakan cara berikut ini:

**Tabel 5.1 Kriteria Tingkat Kelayakan Hasil Validasi**

Skor Rata-rata	Kriteria Penilaian Kelayakan Media
>4,2 s/d 5,0	Sangat Layak
>3,4 s/d 4,2	Layak
>2,6 s/d 3,4	Cukup Layak
>1,8 s/d 2,6	Kurang Layak
1,0 - 1,8	Sangat Kurang Layak

Adapun kriteria penilaian angket validasi oleh sejumlah ahli yang berperan sebagai validator memanfaatkan skala likert yang dirancang oleh Rensiss Likert, dengan rentang angka 1 sampai 5 dan kualifikasi sebagai berikut: poin 5 untuk sangat baik, poin 4 menunjukkan kategori baik, poin 3 tergolong cukup, poin 2 menunjukkan kurang baik, serta poin 1 termasuk sangat kurang seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 5.2 Penilaian Skala Likert untuk Angket Validasi**

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Sangat kurang	1

## 1. Validasi Ahli Media

Proses validasi produk dari aspek media dilaksanakan oleh pihak yang melakukan validasi dan yang ahli di bidang media yakni Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs dalam kapasitasnya sebagai tenaga pendidik di program studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seorang yang memiliki keahlian dan berkompeten dalam bidang media pembelajaran. Di bawah ini adalah rincian data kuantitatif serta kualitatif yang didapatkan dari proses validasi oleh ahli media:

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi media diperoleh berdasarkan penilaian serta pengisian angket yang dilaksanakan oleh Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator yang melakukan validasi media, rincian lengkapnya dijelaskan pada tabel 5.3

**Tabel 5.3 Hasil Validasi Media Pembelajaran Buku saku oleh Ahli Media**

No.	Indikator	Ahli Media		
		Skor	Jumlah Skor	Rata-rata
<b>Kelayakan Penyajian</b>				
1.	Peyajian materi yang megikuti sistematika penulisan	5	24	4,80
2.	Keruntutan penyajian	5		
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan sasaran	5		
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	5		
5.	Kelengkapan penyajian	4		
<b>Kelayakan Kegrafikan</b>				
1.	Ketepatan ukuran buku saku	5	28	4,67
2.	Penggunaan huruf sudah tepat	4		
3.	Penggunaan warna	5		
4.	Keterbacaan penulisan kalimat	5		
5.	Keterbacaan penulisan kalimat	5		
6.	Desain isi buku	4		
TOTAL			52	<b>4,72</b>
KATEGORI		<b>SANGAT LAYAK</b>		

Mengacu pada tabel 5.3, penilaian terhadap buku saku oleh ahli media mengindikasikan bahwa media tersebut Sangat Layak dengan rata-rata nilai (X) sebanyak 4,72, yang termasuk dalam kisaran 4,2 hingga 5,0, sehingga media buku saku yang dikembangkan memperoleh nilai A. Hasil validasi dari ahli media menyatakan bahwa buku saku yang dibuat sudah layak untuk diuji coba, setelah memperhatikan revisi serta saran yang diberikan.

b. Data Kualitatif

Mengenai data kualitatif yang didapatkan melalui masukan, kritik, serta saran yang diberikan oleh Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator ahli media terhadap media pembelajaran buku saku materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam dipaparkan dalam table 5.4

**Tabel 5.4 Hasil Penilaian dan Review Ahli Media**

<b>Validator Media</b>	<b>Kritik dan Saran</b>	<b>Keterangan</b>
Ibu Ainatul Mardhiyah S. Kom, M.Cs	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih baik diberi gambar-gambar yang menjadi ciri khas Bani Abbasiyah agar lebih menarik</li> <li>• Di bagian kata pengantar masih tertulis Daulah Umayyah bukan Daulah Abbasiyah</li> <li>• Untuk cover perlu diperbaiki lagi karena tulisan Daulah Abbasiyah dan Kelas nya masih kurang jelas menumpuk dengan background</li> <li>• Perlu perbaikan untuk gambar yang disajikan</li> <li>• Font dan warna perlu dibuat lebih kreatif lagi</li> </ul>	Sudah direvisi

Merujuk pada data kualitatif yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, produk yang dikembangkan berupa buku saku sudah layak untuk dipergunakan, meskipun terdapat bagian-bagian yang memerlukan revisi.

**2. Validasi Ahli Materi**

Validasi produk dalam hal materi dilaksanakan oleh ahli di bidangnya yaitu Bapak Abu Bakar, M.Pd.I sebagai tenaga pengajar pada jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di bawah ini disajikan pemaparan data kuantitatif serta kualitatif yang diberikan oleh validator materi:

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif untuk validasi materi terkumpul dari hasil penilaian serta pengisian kuesioner yang dilakukan oleh Bapak Abu Bakar M.Pd.I sebagai validator materi, rincian lebih lanjut tersaji pada table 5.5

**Tabel 5.5 Hasil Validasi Ahli Materi terhadap Media Pembelajaran Buku Saku**

No.	Indikator	Ahli Media		
		Skor	Jumlah Skor	Rata-rata
<b>Kelayakan Isi</b>				
1.	Keterkaitan materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5	28	4,67
2.	Ketepatan penyampaian materi	5		
3.	Sistematika penyampaian materi	4		
4.	Kelengkapan materi	5		
5.	Kemenerikan materi	5		

6.	Sesuai dengan kebutuhan siswa	4		
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>				
1.	Keterkaitan dengan tahap perkembangan siswa	4	28	4,67
2.	Ketepatan penerapan istilah dan symbol	5		
3.	Kejelasan dalam pemilihan kata dan bahasa	5		
4.	Kesesuaian penggunaan kalimat dalam kaidah Bahasa Indonesia	5		
5.	Kemudahan dalam mengikuti alur materi	5		
6.	Bahasa yang disajikan menggunakan ejaan secara benar	4		
TOTAL			56	<b>4,67</b>
KATEGORI			<b>SANGAT LAYAK</b>	

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa penilaian buku saku oleh validator materi dianggap Sangat Layak dengan perolehan skor rata-rata (X) 4,67 berada dalam range skor 4,2 sampai 5,0, yang menunjukkan bahwa media buku saku yang disusun memperoleh nilai A. Hasil validasi yang didapat dari ahli materi mengindikasikan bahwa buku saku yang telah disusun layak untuk diuji coba.

#### b. Data Kualitatif

Dalam hal data kualitatif yang didapatkan dari masukan, kritik, serta saran dari Bapak Abu Bakar, M.Pd.I sebagai validator materi untuk media pembelajaran buku saku materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam yang dijabarkan pada tabel 6.6

**Tabel 5.6 Hasil Penilaian dan Review Ahli Materi**

Sejalan dengan data kualitatif yang dihimpun dari ahli materi, produk yang dikembangkan berbentuk buku saku sudah layak untuk diujicobakan.

Validator Materi	Kritik dan Saran	Keterangan
Bapak Abu Bakar, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah layak untuk diujicobakan secara materi kepada peserta didik</li> </ul>	Tidak ada revisi

### 3. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi produk dari aspek pembelajaran dilaksanakan oleh validator ahli pembelajaran yaitu Ibu Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Annuriyah Malang. Berikut adalah penyajian data kuantitatif serta kualitatif dari validator ahli pembelajaran:

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran didapatkan melalui penilaian serta pengisian kuesioner oleh Ibu Nur Fitri Mahdiyah S.Pd, selengkapnya ditampilkan dalam tabel 5.7

**Tabel 5.7 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Indikator	Ahli Media		
		Skor	Jumlah Skor	Rata-rata
<b>Kelayakan Isi</b>				
1.	Keterkaitan materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5	29	4,83
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4		
3.	Kelengkapan materi	5		
4.	Kemudahan materi	5		
5.	Materi yang diberikan mudah dipahami	5		
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	5		
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>				
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	5	25	5,00
2.	Kejelasan kalimat	5		
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	5		
4.	Keruntutan penyajian	5		
5.	Kemampuan merangsang motivasi	5		
<b>Kelayakan Kegrafikan</b>				
1.	Ukuran buku saku	5	35	5,00
2.	Kepraktisan buku saku	5		
3.	Desain buku saku yang menarik	5		
4.	Warna yang dipilih sesuai	5		
5.	Cover buku yang menarik	5		
6.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	5		
7.	Kemudahan dalam menggunakan media	5		
TOTAL			89	<b>4,94</b>
KATEGORI			<b>SANGAT LAYAK</b>	

Menurut data dalam tabel 5.7, hasil penilaian buku saku oleh ahli pembelajaran dinilai sebagai Sangat Layak berdasarkan rata-rata skor (X) sebesar 4,94 tergolong pada rentang nilai 4,2 sampai 5,0, yang menandakan bahwa media buku saku yang dikembangkan memperoleh predikat nilai A. Hasil validasi yang didapatkan dari ahli pembelajaran menyatakan bahwa buku saku yang disusun layak untuk diuji coba setelah dilakukan proses revisi serta mengikuti pendapat atau usulan yang diberikan.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan melalui masukan, kritik, serta saran oleh Ibu Nur Fitri Mahdiyah S.Pd sebagai validator ahli pembelajaran terkait media pembelajaran

buku saku materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam dipaparkan dalam tabel 5.8

**Tabel 5.8 Hasil Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran**

<b>Validator Pembelajaran</b>	<b>Kritik dan Saran</b>	<b>Keterangan</b>
Ibu Nur Fitri Mahdiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku saku menarik dan simpel serta cukup membantu dalam KBM</li> <li>Belum ada hikmah, kedepannya bisa ditambahkan hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik dalam sejarah</li> </ul>	Sudah direvisi

Dari hasil data kualitatif yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli pembelajaran, produk yang disusun berupa buku saku sudah layak untuk diujicobakan, meskipun masih ada sejumlah bagian yang masih memerlukan perbaikan, seperti penambahan hikmah dari sejarah Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.

**4. Berikut ini hasil penilaian kelayakan buku saku dari masing-masing validator:**

**Tabel 5.9 Hasil Validasi Buku Saku oleh Validator**

<b>No.</b>	<b>Aspek Kelayakan</b>	<b>Rata-rata Skor</b>			<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
		<b>Ahli Media</b>	<b>Ahli Materi</b>	<b>Ahli Pembelajaran</b>		
1.	Isi	-	4,67	4,83	A	Sangat Layak
2.	Kebahasaan	-	4,67	5,00	A	Sangat Layak
3.	Penyajian	4,80	-	-	A	Sangat Layak
4.	Kegrafikan	4,67	-	5,00	A	Sangat Layak
Rata-rata Skor Keseluruhan		<b>4,80</b>			<b>A</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan informasi yang ada ditabel 5.9, dapat diketahui bahwa skor rata-rata kelayakan kebahasaan dan kegrafikan menempati posisi teratas dengan nilai masing-masing 4,67 dan 5,00 yang tergolong dalam kategori Sangat Layak. Selanjutnya, aspek kelayakan isi menempati posisi kedua dengan rata-rata skor sebesar 4,67 serta 4,83 yang masuk dalam klasifikasi Sangat Layak. Peringkat ketiga ditempati oleh aspek penyajian dengan rata-rata skor 4,80 dikategorikan sebagai Sangat Layak. Penilaian yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, serta ahli pembelajaran pada setiap aspek kelayakan tergolong dalam klasifikasi Sangat Layak. Rata-rata skor keseluruhan menunjukkan angka sebesar 4,80 yang termasuk dalam rentang nilai 4,2 hingga 5,0. Berdasarkan hal

tersebut, bisa disimpulkan bahwa buku saku mendapatkan nilai A dan masuk dalam golongan Sangat Layak.

#### D. Uji Coba Lapangan

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan dengan melibatkan siswa sebagai subjek pengujian produk. Pelaksanaan uji coba bertujuan untuk menilai respon yang diberikan peserta didik terkait media buku saku Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam sebagai calon pengguna pada tahap pengujian dengan jangkauan yang lebih luas. Penumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket atau kuesioner. Angket ini dimanfaatkan untuk menghimpun data terkait penilaian terhadap kualitas buku saku Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam yang dikembangkan, sebagai dasar untuk memperoleh masukan, kritik, serta saran untuk merevisi produk akhir. Produk penyusunan berupa buku saku ini diujicobakan pada 2 kelas, yang terdiri dari kelas VIIA dan kelas VII B di SMPI Annuriyah Malang dengan jumlah keseluruhan 36 siswa. Data yang terkumpul diperoleh berasal dari angket yang diisi oleh responden setelah mereka menggunakan media pembelajaran berupa buku saku.

##### a. Kelayakan Isi

**Tabel 6.1 Respon Angket Kelayakan Isi Buku Saku pada Uji Coba Produk**

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	4,3	Sangat Layak
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	3,9	Layak
3.	Kelengkapan materi	4,0	Layak
4.	Kemenarikan materi	4,4	Sangat Layak
5.	Materi yang diberikan mudah dimengerti	4,1	Layak
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	3,8	Layak
TOTAL		24,5	
RATA-RATA SKOR		<b>4,08</b>	<b>Layak</b>

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa total skor rata-rata penilaian kelayakan isi buku saku menunjukkan angka sebesar 24,5. Oleh karena itu, rata-rata skor yang diperoleh ialah 4,08 yang masuk dalam kisaran 3,4 hingga 4,2 dalam ketegori penilaian Layak.

## b. Kelayakan Kebahasaan

**Tabel 6.2 Respon Kelayakan Kebahasaan Buku Saku (Uji Coba Produk)**

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	4,1	Layak
2.	Kejelasan kalimat	4,2	Sangat Layak
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	4,2	Sangat Layak
4.	Keruntutan penyajian	4,2	Sangat Layak
5.	Kemampuan merangsang motivasi	4,1	Layak
TOTAL		20,8	
RATA-RATA SKOR		<b>4,15</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa skor rata-rata total penilaian kelayakan kebahasaan buku saku adalah 20,8. Hasil perolehan skor rata-rata 4,15 sehingga termasuk dalam kategori Layak, karena terletak pada kisaran nilai lebih dari 3,4 hingga 4,2.

## c. Kelayakan Penyajian

**Tabel 6.3 Respon Kelayakan Penyajian Buku Saku (Uji Coba Produk)**

No.	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Penyajian materi mengikuti struktur sistematika penulisan yang telah ditentukan	4,3	Sangat Layak
2.	Keruntutan penyajian	4,2	Sangat Layak
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa	4,3	Sangat Layak
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	4,5	Sangat Layak
TOTAL		17,3	
RATA-RATA SKOR		<b>4,31</b>	<b>Sangat Layak</b>

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa penilaian kelayakan penyajian buku saku memperoleh rata-rata skor sebesar 17,3. Oleh karena itu, skor rata-rata 4,31 tergolong dalam kisaran lebih dari 4,2 hingga 5,0, diklasifikasikan sebagai Sangat Layak.

## d. Penilaian validator secara keseluruhan

**Tabel 6.4 Penilaian Media Pembelajaran Buku Saku pada Uji Coba Produk**

No.	Aspek Kelayakan	Uji Coba Produk	
		Jumlah Skor	Rata-rata
1.	Isi	867	4,08
2.	Kebahasaan	722	4,15
3.	Penyajian	604	4,31
TOTAL		<b>4,2</b>	
KATEGORI		<b>Sangat Layak</b>	

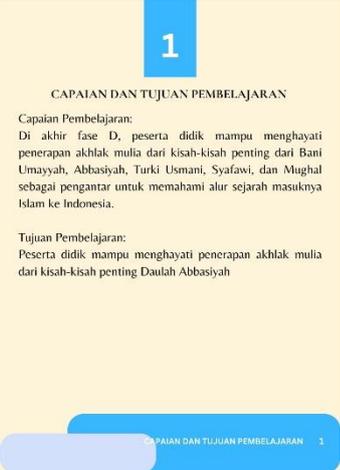
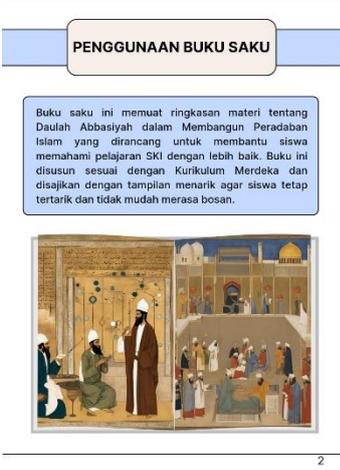
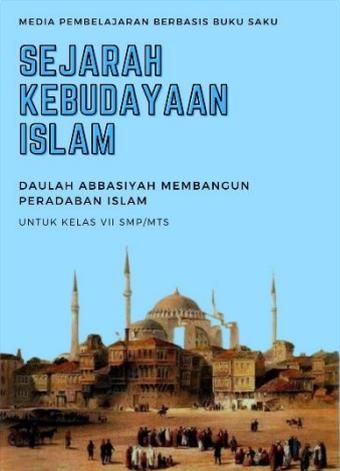
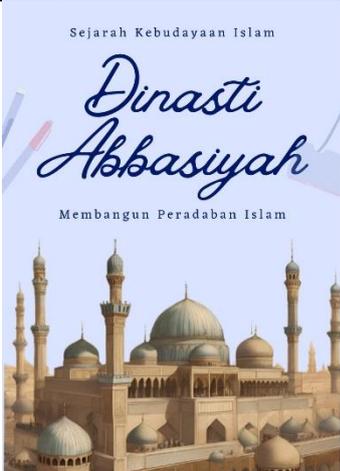
Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa total rata-rata skor sebesar 4,2 tergolong dalam rentang >4,2 hingga 5,0 dan dikategorikan sebagai Sangat Layak. Setelah melewati uji coba, buku saku dinyatakan siap untuk dipublikasikan dan diproduksi lebih lanjut.

## E. Revisi Produk

### 1. Ahli Media

Adapun revisi pada produk dilaksanakan berdasarkan saran yang diberikan oleh Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator media, berikut adalah saran dan masukan untuk penyempurnaan produk yang tengah disusun:

**Tabel 7.1 Revisi Produk dari Ahli Media**

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
1.			Penambahan gambar yang menjadi ciri khas Daulah Abbasiyah
2.	Tertulis Daulah Umayyah	Sudah diganti dengan Daulah Abbasiyah	Perbaiki kata pengantar
3.			Perbaiki Cover

4.	<p style="text-align: center;"><b>1</b></p> <p style="text-align: center;">CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Capaian Pembelajaran: Di akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Daulah Abbasiyah</p>	<p style="text-align: center;"><b>SEJARAH BERDIRINYA</b></p> <p><b>A. Faktor Pendukung Terbentuknya Daulah Abbasiyah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpecahan internal dan kekisruhan politik dalam negeri</li> <li>• Munculnya gerakan perlawanan terhadap pemerintahan Daulah Abbasiyah</li> <li>• Perpecahan kelompok suku Arab Utara dan Arab Selatan</li> <li>• Kekecewaan Ulama dan tokoh agama kepada Khalifah Marwan bin Muhammad</li> <li>• Wafatnya Khalifah Marwan bin Muhammad</li> </ul> <p><b>B. Proses Berdirinya Daulah Abbasiyah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama Abbasiyah: Dinamai karena pendirinya keturunan Abbasiyah bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad SAW.</li> <li>• Rentang Kekuasaan: 550 tahun (750-1258 M).</li> <li>• Ibu Kota: Baghdad, Irak</li> <li>• Wilayah Kekuasaan: Asia Barat, Asia Selatan, Afrika Utara, hingga Eropa</li> <li>• Ali bin Abdullah: Sepupu Nabi SAW, yang memulai propaganda anti Daulah Umayyah dan menyebut gerakan sebagai keluarga Bani Hasyim.</li> </ul>	Perbaiki font dan warna
----	--	--	-------------------------

## 2. Ahli Pembelajaran

Revisi terhadap produk dilakukan mengacu pada masukan dari validator ahli pembelajaran bertujuan guna memperbaiki dan menyempurnakan produk hasil penyusunan agar memenuhi kriteria kelayakan untuk diujicobakan kepada peserta didik kelas VII di SMPI Annuriyah Malang, sebagaimana dijelaskan berikut:

**Tabel 7.2 Revisi Produk dari Ahli Pembelajaran**

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
1.	Belum ada hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik	<p style="text-align: center;"><b>HIKMAH/IBRAH</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ilmu pengetahuan dilakukan oleh umat muslim</li> <li>2. Melakukan kegiatan penerjemahan buku berbahasa asing</li> <li>3. Mendirikan lembaga Baitul Hikmah</li> <li>4. Para khalifah membuka peluang sebesar-besarnya untuk kemajuan ilmu pengetahuan</li> </ol>  	Penambahan materi hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Proses Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sebuah buku saku dengan tujuan untuk mempermudah pembelajaran mengenai Daulah Abbasiyah dan peradaban Islam pada masa tersebut. Penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran dinilai efektif karena bentuknya yang ringkas, praktis, dan mudah dibawa, sehingga dapat menunjang proses belajar siswa secara fleksibel. Hal ini sejalan dengan penelitian Melyanti Sri (2019), yang menyatakan bahwa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* mampu meningkatkan pemahaman konsep dan mempermudah siswa dalam mengingat materi pelajaran karena penyajiannya yang sistematis. Adapun dalam proses pembuatan buku saku sendiri melibatkan beberapa tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari pemilihan judul hingga produksi media buku saku untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai tahapan-tahapan tersebut:

##### 1. Pemilihan judul buku saku

Judul yang dipilih untuk buku saku ini adalah “Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam”. Proses pemilihan judul didasarkan pada materi yang dikembangkan dalam bab yang membahas tentang faktor pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah, proses pendiriannya, para pemimpinnya, penyebab keruntuhan, serta kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa tersebut. Di samping itu, pemilihan judul ini bertujuan untuk mendorong pembaca mengenal lebih dekat Daulah Abbasiyah serta perkembangan peradaban Islam selama periode tersebut.<sup>33</sup>

##### 2. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Buku saku yang disusun memuat kompetensi yang perlu dikuasai oleh peserta didik pada saat mempelajari. Kompetensi yang dimaksud mencakup aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran diselaraskan dengan alur tujuan pembelajaran yang diberlakukan di sekolah, sehingga dapat mengarahkan peserta didik memiliki peluang untuk mendapatkan pemahaman secara lebih terperinci mengenai materi yang dipelajari.

---

<sup>33</sup> Melyanti Sri, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI” (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019), 56.

### 3. Peta konsep

Peta konsep merupakan bagian penting dalam buku saku ini karena memuat hubungan antara berbagai konsep yang terdapat dalam materi. Dengan bantuan peta konsep, siswa bisa lebih mudah memahami pemahaman dasar mengenai materi yang akan dipelajari. Peta konsep ini turut memudahkan siswa dalam proses penguasaan materi secara mandiri dengan lebih mudah, karena bisa memahami keterkaitan antara konsep satu dan konsep lainnya.

### 4. Isi materi

Materi yang terdapat dalam buku saku mencakup topik-topik yang relevan dengan tema yang diangkat. Penyusunan materi dilakukan berdasarkan berbagai sumber buku yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Materi yang disusun ini mencakup berbagai aspek penting mengenai Daulah Abbasiyah, yang tidak hanya mencakup sejarah politik, tetapi juga perkembangan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa tersebut.

### 5. Daftar pustaka

Daftar pustaka adalah sumber-sumber yang dijadikan acuan dalam penyusunan buku saku. Dengan adanya daftar pustaka, siswa dapat merujuk pada sumber-sumber yang lebih lengkap untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang materi yang terdapat dalam buku saku. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memperdalam pemahaman mereka tentang tema yang dibahas.

### 6. Pemilihan aplikasi untuk buku saku

Dalam proses penyusunan buku saku, peneliti memilih aplikasi Canva sebagai alat bantu untuk menyusun desain dan tata letak buku saku. Aplikasi Canva dipilih karena kemudahan penggunaannya dan fitur yang memadai untuk mendesain buku saku dengan tampilan yang menarik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi ini antara lain dimulai dengan pencarian aplikasi Canva, login menggunakan akun Google atau Gmail, kemudian memilih menu untuk membuat desain buku saku. Desain buku saku tersebut mencakup pembuatan cover, kata pengantar, peta konsep, penyusunan materi, pemberian halaman, penambahan gambar, dan pembuatan daftar pustaka. Dengan pemanfaatan teknologi seperti Canva dalam penyusunan media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sebagaimana yang ditunjukkan dalam penelitian Nur Fitri Mahdiyah

(2021), yang mengembangkan media e-komik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring.<sup>34</sup>

#### 7. Produksi buku saku

Setelah desain buku saku selesai, peneliti melanjutkan ke tahap produksi. Proses produksi dimulai dengan percetakan buku saku yang telah selesai desainnya. Setelah itu, buku saku dijilid untuk memastikan buku tersebut rapi dan mudah digunakan oleh peserta didik. Buku saku yang telah dicetak dan dijilid kemudian diserahkan kepada tiga validator ahli untuk dilakukan proses validasi.

#### 8. Proses validasi produk

Setelah produk buku saku selesai, peneliti menyerahkan buku saku kepada tiga validator ahli untuk dilakukan validasi. Validator yang terlibat dalam proses ini antara lain:

- a. Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator ahli media
- b. Bapak Abu Bakar, M.Pd.I selaku validator ahli materi
- c. Ibu Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd selaku validator ahli pembelajaran

Proses validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa buku saku yang dikembangkan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan dalam hal materi, media, dan pembelajaran. Setelah mendapatkan masukan dan perbaikan dari para validator, buku saku siap untuk diujicobakan kepada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran.

### **B. Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku**

#### 1. Hasil validasi media pembelajaran buku saku oleh para ahli

Kelayakan media buku saku dapat diperoleh dengan tahapan validasi yang dilakukan oleh validator ahli. Adapun ahli yang dipilih untuk melakukan validasi oleh peneliti meliputi ahli media, ahli materi, serta ahli pembelajaran. Aspek penilaian kelayakan oleh para validator mencakup aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan kegrafikan, serta kelayakan penyajian. Hasil penilaian menyeluruh dari validator terhadap media buku saku mencapai skor rata-rata mencapai 4,80 dikategorikan sebagai Sangat Layak. Adapun perincian dan penjabaran selengkapnya disajikan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Nur Fitri Mahdiyah, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Ma'arif Batu" (Malang: UIN Malang, 2021), 50.

a. Ahli Media

Hasil validasi ahli media dilaksanakan guna mengidentifikasi tingkat kelayakan media pembelajaran berdasarkan aspek medianya. Indikator yang menjadi fokus penilaian ahli media ialah kelayakan penyajian serta kelayakan kegrafikan dengan rincian berikut:

1) Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian buku saku ditinjau berdasarkan 5 butir pernyataan yang mencerminkan 2 indikator penilaian, yang dinilai oleh ahli media. Secara keseluruhan, kelayakan penyajian secara umum berada pada skor rata-rata 4,80 yang berada dalam kategori Sangat Layak. Nilai kelayakan penyajian memegang skor paling tinggi pada indikator yang dinilai oleh validator media. Ada 4 butir soal yang mendapatkan skor tertinggi meliputi penyajian materi yang mengikuti sistematika penulisan, keruntutan penyajian, media dapat digunakan sesuai kebutuhan sasaran, dan media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar. Buku saku sendiri memiliki format penyusunan layaknya buku teks pelajaran yang mencakup bagian pendahuluan, bagian isi, serta bagian penutup. Disisi lain butir pernyataan yang mendapat nilai terendah terdapat dalam aspek kelengkapan penyajian.

2) Kelayakan Kegrafikan

Kelayakan kegrafikan buku saku memuat 6 butir pernyataan adalah penilaian terhadap 2 aspek yang dinilai oleh validator media. Penilaian menyeluruh aspek kelayakan kegrafikan menunjukkan tingkat kelayakan yang berada pada skor rata-rata 4,67 yang tergolong dalam klasifikasi Sangat Layak. Indikator kelayakan kegrafikan adalah penilaian terendah di antara aspek-aspek yang dinilai oleh ahli media.

Secara umum, berdasarkan data pada tabel 6.3, penilaian buku saku bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam mendapatkan nilai rata-rata 4,72 yang dikategorikan sebagai Sangat Layak. Dengan demikian, buku saku ini dapat dinyatakan layak untuk dipergunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.

b. Ahli Materi

Hasil validasi yang dilaksanakan guna menganalisis kelayakan media pembelajaran dari sisi materinya. Adapun komponen yang dinilai melibatkan aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan.

1) Kelayakan Isi

Kelayakan isi buku saku dapat diketahui melalui 6 item pernyataan adalah penilaian atas 2 indikator yang dinilai oleh validator materi. Berdasarkan seluruh penilaian, aspek kelayakan isi mendapatkan rata-rata skor 4,67 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

2) Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan kebahasaan buku saku yang memuat 6 poin pernyataan tersebut merupakan hasil penilaian terhadap 2 aspek yang dinilai oleh ahli materi. Penilaian secara menyeluruh terhadap aspek kelayakan kebahasaan menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,67 yang dikategorikan sebagai Sangat Layak.

Berdasarkan tabel 6.5 secara keseluruhan penilaian buku saku bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam memperoleh nilai rata-rata 4,67 berada pada klasifikasi Sangat Layak. Sehingga, buku saku ini dapat dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

c. Ahli Pembelajaran

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran selain dinilai oleh ahli media serta ahli materi, tentunya diperlukan validasi dari ahli pembelajaran yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Annuriyah Malang. Indikator yang dinilai oleh ahli pembelajaran meliputi:

1) Kelayakan Isi

Kelayakan isi buku saku dapat dilihat berdasarkan 6 unsur pernyataan adalah bentuk penilaian dari 3 indikator yang dinilai oleh ahli pembelajaran. Aspek kelayakan isi secara keseluruhan menunjukkan perolehan skor rata-rata 4,83 yang berada dalam kategori Sangat Layak.

2) Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan kebahasaan buku saku dapat dilihat berdasarkan 5 pernyataan adalah penilaian dari 3 indikator yang dinilai oleh ahli pembelajaran. Dalam keseluruhan aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan rata-rata skor 5,00 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

3) Kelayakan Kegrafikan

Kelayakan kegrafikan buku saku dapat dilihat dari 7 pernyataan adalah penilaian berdasarkan 3 indikator yang dinilai oleh ahli pembelajaran. Penilaian secara keseluruhan terhadap aspek kelayakan kegrafikan menunjukkan skor rata-rata 5,00 yang menempatkannya pada kategori Sangat Layak.

Berdasarkan tabel 6.9 penilaian menyeluruh terhadap buku saku bab Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam memperoleh skor rata-rata 4,80 tergolong dalam Sangat Layak. Berdasarkan hasil tersebut, buku saku ini dapat dinyatakan layak untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

2. Hasil penilaian media pembelajaran buku saku oleh peserta didik

Pihak yang menjadi subjek uji coba dalam produk penyusunan media buku saku adalah peserta didik kelas VII di SMPI Annuriyah Malang. Respon peserta didik mengenai lembar penilaian kelayakan media memiliki tujuan untuk menilai kelayakan buku saku baik dilihat dari aspek media maupun dari sisi materi yang disajikan. Adapun hasil validasi buku saku yang dinilai dijelaskan berikut ini:

a. Kelayakan Isi

Kelayakan isi buku saku dilihat berdasarkan 6 pernyataan, yang semuanya termasuk dalam kategori Layak dengan total nilai rata-rata sebesar 4,08. Poin pernyataan kemenarikan materi menyandang butir pernyataan dengan nilai tertinggi. Adapun materi yang terliput dalam buku saku telah dikembangkan dengan mengikuti silabus yang dipergunakan pada sekolah yang dipilih sebagai subjek uji coba, yang memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyusun materi berdasarkan dengan kebutuhan peserta didik.

b. Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan kebahasaan buku saku yang ditentukan oleh 5 pernyataan yang tergolong Layak dengan total rata-rata skor mencapai 4,15. Adapun poin yang mendapatkan nilai tertinggi yakni kejelasan kalimat, penggunaan bahasa komunikatif, dan keruntutan penyajian. Sedangkan butir ketepatan penggunaan istilah dan symbol serta kemampuan merangsang motivasi mendapatkan nilai yang paling rendah. Peneliti memperbaiki penggunaan istilah dan symbol serta meninjau kembali aspek kebahasaan dalam buku saku.

c. Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian buku saku dilihat dari 4 butir pernyataan yang termasuk dalam kategori Sangat Layak dengan perolehan skor rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,31. Penilaian kelayakan penyajian memiliki skor tertinggi dari seluruh aspek penilaian media buku saku oleh peserta didik. Adapun butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi adalah media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar sedangkan butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yakni keruntutan penyajian.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Media pembelajaran buku saku yang dirancang oleh peneliti telah melalui lima tahapan yang berlandaskan pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pertama, analisis (*analysis*) adalah langkah pertama dalam penelitian pengembangan yang melibatkan analisis terhadap kurikulum, kebutuhan siswa, mata pelajaran, serta perumusan tujuan. Kedua, perancangan (*design*) adalah tahap penyusunan media buku saku, dimana di dalam proses ini melibatkan pembuatan draf media buku saku yang akan dikembangkan. Ketiga, pengembangan (*development*) adalah fase dimana peneliti mulai mengembangkan rancangan media buku saku yang sudah dibuat. Setelah media buku saku selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah dengan memproduksi produk yang dikembangkan yakni media buku saku. Keempat, implementasi (*implementation*) melibatkan tahap uji coba buku saku yang telah dinyatakan layak dari para ahli terkait subjek uji coba produk. Kelima, evaluasi (*evaluation*) ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dari penelitian pengembangan, yakni untuk menilai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran.
2. Pengembangan media pembelajaran buku saku telah melewati proses validasi oleh tiga validator ahli. Berdasar pada penilaian ahli materi serta ahli media yang mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, serta kegrafikan hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Ahli Media  
Penilaian yang dilakukan oleh Ibu Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator media, diperoleh rata-rata skor 4,72 yang dikategorikan sebagai Sangat Layak,
  - b. Ahli Materi  
Penilaian dari Bapak Abu Bakar, M.Pd.I selaku validator ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4,67 yang dikategorikan sebagai Sangat Layak,
  - c. Ahli Pembelajaram  
Penilaian yang diberikan oleh Ibu Nur Fitri Mahdiyah selaku validator pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,94 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

d. Uji Coba Lapangan

Data hasil uji coba lapangan yang meliputi angket penggunaan media pembelajaran buku saku oleh siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,2 yang dikategorikan dalam tingkat kelayakan Sangat Layak. Proses pengisian angket berlangsung dengan sangat lancar dikarenakan peserta didik menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

**B. Saran (pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan lebih lanjut)**

1. Saran mengenai pemanfaatan produk yaitu media pembelajaran buku saku perlu diselaraskan dengan karakteristik masing-masing guru serta peserta didik dengan harapan media ini dapat bermanfaat selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Media pembelajaran buku saku sendiri tersusun dalam bentuk *hard file* yang bisa disimpan oleh peserta didik dan dapat digunakan untuk belajar mandiri dimanapun dan kapanpun.
2. Saran untuk desiminasi atau penyebaran produk terkait dengan pengembangan media pembelajaran buku saku ini tidak melibatkan tahap desiminasi, namun apabila diperlukan untuk melaksanakan desiminasi atau penyebaran produk, hal tersebut harus menyesuaikan dengan keadaan guru, siswa, serta sekolah. Media pembelajaran buku saku ini, materi yang dimasukkan terbatas pada materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam. Dengan demikian, guru maupun pengembang lainnya diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi yang lebih luas dan variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul. "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 9–20.
- Aji, Wisnu Nugroho. "Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 2 (2016): 119.  
<https://doi.org/10.23917/kl.v1i2.3631>.
- Ali, Fauzan Irsyad, Kurniana Bektiningsih, dan Umar Samadhy. "Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 11–19.
- Al-Mahiroh, Rifqiyyatush Sholihah, and Suyadi Suyadi. "Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (2020): 117–26.  
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.353>.
- Amin, Moh. Nasrul. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 2, no. 2 (2019): 115–127.
- Amrulloh, Rizqi, Yuliani, dan Isnawati. "Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Materi Mutasi untuk SMA." *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2013): 134–136.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono. (2019). Kualitas pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional FIS UNIVED6*, no.1 (2019): 72.
- Araina, E., Savitri, S., Mashabhi, S., & Pratama, F. P. (2021). Pengembangan bahan ajar digital berbasis eLEMA pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan ekosistem gambut. *BiosciED: Journal of Biological Science and Education*, 2(2), 66–76.
- Azmi, Syarifah Sheila, Ahmad Shafwan S. Pulungan. "Pengembangan Buku Saku IPA Berbasis Learning Cycle Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia." *Jurnal Life Science: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 5, no. 2 (2023): 45–54.
- Chotib, Sjahidul Haq. "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018): 110.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Fuadi, A. *Rantau IMuara*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Hendra, M. (2020). Konsep penciptaan bumi dalam Alquran (studi terhadap QS. Al-Anbiya' [21]: 30) menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. *Tafsere* 8, no. 2, 109–137.
- Hidayat, Fitria, dan Muhamad Nizar. "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–37.
- Husain, Muhammad, dan Durinda Puspasari. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku pada*

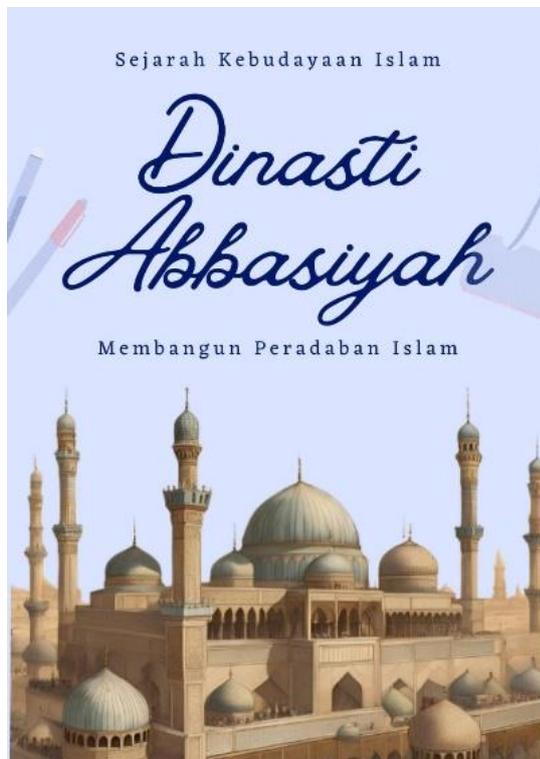
*Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya.* Skripsi. Universitas Negeri Surabaya, 2019.

- Ilham. "Analisis Pembelajaran Dalam Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 1 (2024).
- Karolina Br Surbakti, Donna, Intan Khairani, and Ari Widodo. "Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Plantnet Berbantuan Buku Saku Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 08 (2022): 91–101. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.
- Krismanja, Hendra, dan Hasan Dani. "Studi Literatur Tentang Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran 3D Sketchup Di SMK." *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)* 7, no. 1 (2021): 1–8.
- Mahdiyah, Nur Fitri. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Ma'arif Batu.* Skripsi, UIN Malang, 2021.
- Marpaung, Indra Yasinta Oktavia, dan Sahat Siagian. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Kelas V SD Swasta Namira.* *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 3, no. 1 (2016): 28–40.
- Maulana, A. (2022). Analisis validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139.
- Mudzakkar, Abdul Aziz Qahhar. "Konsep Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Global Journal Teaching Professional* 2, no. 3 (2023): 283.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 19–35. <https://media.neliti.com/media/publications/17286-ID-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>.
- Farhurohman, Oman, dan Syifa Sa'adiyah. "Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *Ibtidai: Jurnal Kependidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 37–50.
- Pangestu, Citra, Abdurrahman Abdurrahmana, dan Feriansyah Sesunan. "Pengembangan buku saku IPA terpadu sebagai media pembelajaran berbasis literasi sains siswa SMP." *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung* 1, no. 5 (2013): 118056.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Rifaannudin, M., & Alauddin, F. (2022). Bergerak dan diamnya gunung dalam Al-Qur'an menurut Fakhr al-Din al-Razi. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2, 101–114.
- Rohima, Najwa. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan

- Belajar Pada Siswa.” *Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 1–12.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner.” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1: 39–47.
- Salahuddin. “Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Pendidikan Mandala* 1, no. 1 (2016): 113–29.
- Saman, Tsurayya, Madrasah Tsnowiyah, Negeri Mts, and Jambi Kota Jambi. “Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.” *Literasi Kita Indonesia* 5, no. 1 (2024): 2745–5432.
- Sari, Febi Anita. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 414–21.
- Setiyaningrum, Bambang Suratman. “Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 2 (2020): 305–17.
- Sri, Melyanti. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Sugihartini, Nyoman, and Kadek Yudiana. “Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 277–86.  
<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>.
- Suhirno, Suhirno. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 4, no. 1 (2018): 600. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n1.p600-607>.
- Syamsiani Syamsiani. “Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 35–44.  
<https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>.
- Tena, Fransiskan Ule. *Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 04*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

# LAMPIRAN

## Produk Buku Saku



### KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan nikmat-Nya, sehingga Buku Saku SKI ini dapat disusun dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran SKI, khususnya terkait materi Daulah Abbasiyah.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku saku ini. Semoga Buku Saku SKI ini dapat bermanfaat dalam menunjang pembelajaran SKI.

Malang, 10 Oktober 2024  
Penyusun

Siti Aisyah

1

### PENGGUNAAN BUKU SAKU

Buku saku ini memuat ringkasan materi tentang Daulah Abbasiyah dalam Membangun Peradaban Islam yang dirancang untuk membantu siswa memahami pelajaran SKI dengan lebih baik. Buku ini disusun sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan disajikan dengan tampilan menarik agar siswa tetap tertarik dan tidak mudah merasa bosan.



2

### DAFTAR ISI

1	KATA PENGANTAR	1
2	PENGGUNAAN BUKU SAKU	2
3	DAFTAR ISI	3
4	CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	5
5	PETA KONSEP	6
6	SEJARAH BERDIRINYA BANI ABBASIYAH	7
7	PARA PEMIMPIN BANI ABBASIYAH	10

3

## DAFTAR ISI

8	KERUNTUHAN BANI ABBASIYAH	13
9	KEMAJUAN PERADABAN BANI ABBASIYAH	14
10	IBRAH/HIKMAH	20
11	LATIHAN SOAL	21
12	KUNCI JAWABAN	22

4

## CP DAN TP

### Capaian Pembelajaran:

Di akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

### Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Daulah Abbasiyah.



5

## PETA KONSEP



6

## SEJARAH BERDIRINYA

### A. Faktor Pendukung Terbentuknya Daulah Abbasiyah

- Perpecahan internal dan kekisruhan politik dalam negeri
- Munculnya gerakan perlawanan terhadap pemerintahan Daulah Abbasiyah
- Perpecahan kelompok suku Arab Utara dan Arab Selatan
- Kekecewaan Ulama dan tokoh agama kepada Khalifah Marwan bin Muhammad
- Wafatnya Khalifah Marwan bin Muhammad

### B. Proses Berdirinya Daulah Abbasiyah

- Nama Abbasiyah: Dinamai karena pendirinya keturunan Abbasiyah bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad SAW.
- Rentang Kekuasaan: 550 tahun (750-1258 M).
- Ibu Kota: Baghdad, Irak
- Wilayah Kekuasaan: Asia Barat, Asia Selatan, Afrika Utara, hingga Eropa
- Ali bin Abdullah: Sepupu Nabi SAW, yang memulai propaganda anti Daulah Umayyah dan menyebut gerakan sebagai keluarga Bani Hasyim.

7

## SEJARAH BERDIRINYA

- Kematian Ali bin Abdullah: 124 H/742 M sebelum gerakan berhasil.
- Muhammad bin Ali: Putra Ali bin Abdullah yang melanjutkan perjuangan dan menjadikan Kuffah dan Khurasan sebagai basis gerakan anti Daulah Umayyah.
- Kematian Muhammad bin Ali: 127 H/745 M sebelum mencapai kekuasaan.
- Ibrahim bin Muhammad: Melanjutkan perjuangan keluarga Bani Abbas setelah Muhammad bin Ali dan mendapatkan dukungan dari Abu Muslim al-Khurasani.

- Penangkapan Ibrahim bin Muhammad: Tertangkap oleh pasukan Daulah Umayyah pada 128 H/746 M dan wafat dalam pengasingan.
- Gerakan Pemberontakan: Abu Abbas As-Saffah dan Abu Ja'far Al-Mansyur, dengan dukungan Abu Muslim al-Khurasani, menyerang kota-kota penting Daulah Umayyah.

8

## SEJARAH BERDIRINYA

- Kekalahan Daulah Umayyah: Khalifah Marwan bin Muhammad terkepung di Damaskus, melarikan diri, dan akhirnya tertangkap di Fustat, Mesir, wafat di sana.
- Berakhirnya Daulah Umayyah: Wafatnya Khalifah Marwan bin Muhammad menandai berakhirnya pemerintahan Daulah Umayyah dan berdirinya Daulah Abbasiyah.



9

## PARA PEMIMPIN

1. Abul Abbas As-Saffah (750-754 M)
2. Abu Ja'far Al-Mansyur (754-775 M)
3. Al- Mahdi (775-785 M)
4. Musa Al-Hadi (785-786 M)
5. Harun Ar-Rasyid (786-809 M)
6. Al-Amin (809-813 M)
7. Al-Ma'mun (813-833 M)
8. Al-Mu'tashim (833-842 M)
9. Al Watsiq Billah (842-847 M)
10. Al Mutawakkil 'Alallah (847-861 M)
11. Al-Muntashir Billah (861-862 M)
12. Al-Musta'in (862-866 M)
13. Al-Mu'tazz Billah (866-869 M)
14. Al-Muhtadi Billah (869-870 M)
15. Al-Mu'tamad 'Alallah (870-892 M)
16. Al Mu'tadhid Billah (892-902 M)
17. Al-Muktafi Billah (902-908 M)
18. Al Muqtadir Billah (908-932 M)



10

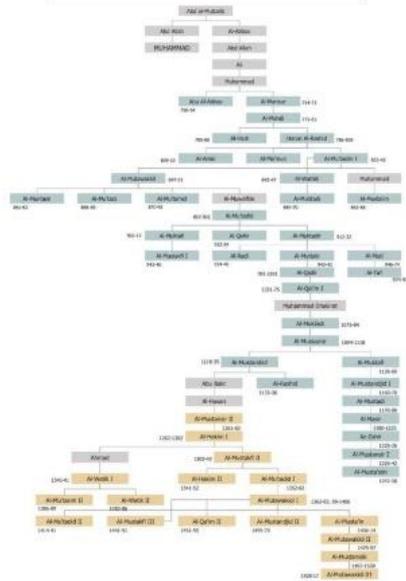
## PARA PEMIMPIN

19. Al-Qahir Billah (932-934 M)
20. Ar-Radhi Billah (934-940 M)
21. Al-Muttaqi Lillah (940-944 M)
22. Al-Mustakfi Billah (944-946 M)
23. Al-Muthi' Lillah (946-974 M)
24. At-Thai' Lillah (974-991 M)
25. Al-Qadir Billah (991-1031 M)
26. Al-Qaim Biamrillah (1031-1075 M)
27. Al-Muqtadu Biamrillah (1075-1094 M)
28. Al-Mustazhir Billah (1094-1118 M)
29. Al-Mustarsyid Billah (1118-1135 M)
30. Al-Rasyid Billah (1135-1136 M)
31. Al-Muqtafi Liamrillah (1136-1160 M)
32. Al-Mustanjid Billah (1160-1170 M)
33. Al-Mustadhi' Biamrillah (1170-1180 M)
34. An-Nashir Lidinillah (1180-1225 M)
35. Az-Zahir Biamrillah (1225-1226 M)
36. Al-Mustanshir Billah (1226-1242 M)
37. Al-Musta'shim Billah (1242-1258 M)



11

## PARA PEMIMPIN



## KERUNTUHAN DAULAH

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Hubbud Dunya (kecintaan yang berlebihan terhadap kemewahan dunia)	Banyak munculnya pemberontakan
Meningkatnya konflik keagamaan	Dominasi bangsa Turki dan bangsa Persia
Konflik keluarga Daulah Abbasiyah yang berujung pada perebutan kekuasaan	
Melemahnya jiwa patriotisme dan nasionalisme	



## KEMAJUAN PERADABAN

### A. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Faktor penyebab ilmu pengetahuan berkembang pesat, yakni:

- Terjadinya asimilasi budaya, bahasa, dan pengetahuan antara bangsa Arab dengan bangsa lainnya.
- Gerakan penerjemahan berbagai ilmu pengetahuan dari bahasa asalnya ke bahasa Arab.
- Pendirian pusat studi dan kajian yang diberi nama Baitul Hikmah.

### B. Penertiban Administrasi Pemerintahan

- Pengangkatan Wazir (Perdana Menteri), membantu Khalifah dalam menjalankan pemerintahan. Wazir dibantu oleh beberapa departemen:

Diwanul Kharj ; Departemen Luar Negeri  
 Diwanul Ziman ; Pengawasan Urusan Negara  
 Diwanul Jundi ; Pertahanan dan Keamanan  
 Diwanul Akarah ; Tenaga Kerja dan Pekerjaan Umum  
 Diwanul Rasa'il ; Pos dan Telekomunikasi

## KEMAJUAN PERADABAN

- Pengangkatan Ra'isul Kitabah (Sekretaris Negara) yang memimpin Diwanul Kitabah (Sekretariat Negara). Dalam menjalankan tugasnya Ra'isul Kitabah dibantu oleh Katib (Sekretaris):

Katib Rasa'il ; Sekretaris bidang persuratan  
 Katib Kharraj ; Bidang perpajakan dan kas negara  
 Katib Jundi ; Kemiliteran, pertahanan, dan keamanan  
 Katib Qada ; Bidang hukum dan perundang-undangan  
 Katib Syurtah ; Bidang kepolisian dan keamanan sipil

- Pengangkatan gubernur (Amir) untuk menjaga daerah wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah.
- Pembentukan Mahkamah Agung, yang menangani bidang hukum

Al- Qadi ; Mengadili perkara agama  
 Al- Hisbah ; Mengadili perkara umum  
 An-Nazar fil Mazalim ; Pengadilan tingkat banding

## KEMAJUAN PERADABAN

### C. Bidang Politik

- Membangun kerjasama politik dengan Raja Frank di sebagian wilayah Andalusia (Spanyol).
- Menjalin hubungan dengan Afrika Barat.

### D. Bidang Militer

- Periode pertama (750-847 M); para Khalifah memberikan landasan pemerintahan yang tangguh dan militer yang kuat.
- Periode kedua (847-946 M); kebijakan politik dan militer banyak dipengaruhi oleh orang-orang Turki.
- Periode ketiga (946-1094 M); Khalifah Daulah Abbasiyah tidak memiliki kekuasaan penuh dan roda pemerintahan didominasi oleh Bani Buwaihi.
- Periode keempat (1094-1258 M); pemerintahan Daulah Abbasiyah di bawah kendali orang-orang Seljuk dari Turki.

16

## KEMAJUAN PERADABAN

### E. Ekonomi

1. Sektor Perdagangan
  - Perekonomian meningkat pada masa Khalifah Al-Mahdi
  - Adanya hubungan luar negeri dengan kerajaan-kerajaan lain
  - Kota Basrah menjadi pelabuhan dan tempat transit antara Timur dan Barat
  - Adanya pelabuhan Damaskus dan dermaga Kuffah
  - Adanya peningkatan pada sektor tambang, pertanian, dan Industri

### 2. Sektor Perindustrian

- Kota Basrah; pusat industri gelas dan sabun
- Kota Kuffah; pusat industri tekstil
- Kota Damaskus; pusat industri pakaian
- Kota Kazakhstan; pusat kerajinan sutra
- Kota Syam; pusat industri keramik dan gelas berukir

### 3. Sektor Pertanian

- Pembangunan kanal, bendungan, irigasi, dan terusan untuk memenuhi kebutuhan petani
- Pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid dibangun bendungan dan terusan yang diberi nama "Bendungan Zubaidah"

17

## KEMAJUAN PERADABAN

### F. Seni Budaya

#### 1. Seni Arsitektur

- Khalifah Abbasiyah mendatangkan arsitek-arsitek dari Byzantium, Yunani, Persia, dan India untuk mendesain bangunan dan mengajarkan seni arsitektur bangunan kepada orang Abbasiyah
- Peninggalan gedung-gedung istana, masjid, dan madrasah sebagai bukti kemajuan peradaban seni arsitektur Daulah Abbasiyah

#### 2. Seni Tata Kota

Pada masa Daulah Abbasiyah, seni tata kota dan arsitektur bernilai tinggi, dengan banyak kota dan bangunan dibangun dengan teknik tata kota yang berseni, diantaranya:

- Kota Baghdad
- Kota Samarra

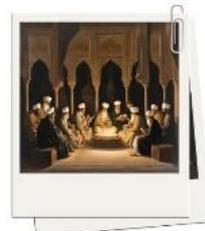
18

## KEMAJUAN PERADABAN

### 3. Seni Sastra

Sastra mencapai puncak kejayaannya pada masa Daulah Abbasiyah, dengan Baghdad sebagai pusat penyair dan sastrawan, dan hampir semua Khalifah Abbasiyah menyukai sastra. Berikut beberapa penyair dan sastrawan terkenal saat itu:

Abu Athiyah	(760-841 M)
Abu Nawas	(741-794 M)
Aby Tamam	(w 847 M)
Al-Buhtury	(821-900 M)
Al-Muntanabbi	(961-967 M)



19

## HIKMAH/IBRAH

1. Penelitian ilmu pengetahuan dilakukan oleh umat muslim
2. Melakukan kegiatan penerjemahan buku berbahasa asing
3. Mendirikan lembaga Baitul Hikmah
4. Para khalifah membuka peluang sebesar-besarnya untuk kemajuan ilmu pengetahuan



20

## LATIHAN SOAL

1. Siapa yang mendirikan Daulah Abbasiyah?
  - a. Umar bin Khattab
  - b. Abu Muslim al-Khurasani
  - c. Abu Abbas As-Saffah
  - d. Harun al-Rasyid
2. Kota yang dibangun dengan teknik tata kota yang berseni adalah...
  - a. Samarra
  - b. Damaskus
  - c. Kuffah
  - d. Basrah
3. Kota Kazakhstan dalam sektor perindustrian menjadi pusat industri?
  - a. Sabun
  - b. Gelas
  - c. Keramik
  - d. Sutra

4. Katib yang mengurus bidang persuratan disebut dengan...
  - a. Syurtah
  - b. Kharraj
  - c. Rasa'il
  - d. Qada
5. Salah satu sastrawan dan penyair yang terkenal pada masa Daulah Abbasiyah adalah...
  - a. Al-Buhtury
  - b. Marwan bin Muhammad
  - c. Ali bin Abdullah
  - d. Ibrahim bin Muhammad
6. Rentang kekuasaan Daulah Abbasiyah
  - a. 550 tahun
  - b. 555 tahun
  - c. 560 tahun
  - d. 565 tahun

21

## KUNCI JAWABAN

Kunci jawaban	Daftar Pustaka
1. C	Buku Siswa Sejarah
2. A	Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII
3. D	
4. C	
5. A	
6. A	

### Glosarium

Penyair	: Orang yang menciptakan puisi/syair
Propaganda	: Penyebaran informasi untuk mempengaruhi pendapat/tujuan tertentu
Daulah	: Negara Islam yang dipimpin Khalifah
Asimilasi	: Penyatuan dua budaya yang berbeda
Kanal	: Saluran buatan untuk mengalirkan air
Bendungan	: Bangunan yang dibuat untuk menahan air
Irigasi	: Sistem pengairan untuk pertanian
Sastrawan	: Orang yang menciptakan karya sastra
Tekstil	: Bahan dari serat untuk membuat kain

22

## Surat Izin Survei



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 4576/Un.03.1/TL.00.1/12/2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Survey

16 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala SMPI Annuriyah Malang  
 di  
 Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Aisyah  
 NIM : 210101110035  
 Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025  
 Judul Proposal : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku untuk Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA  
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 4691/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 23 Desember 2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMPI Annuriyah Malang  
 di  
 Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Aisyah  
 NIM : 210101110035  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku untuk Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang  
 Lama Penelitian : Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Surat Balasan Bukti Penelitian Dari SMPI Annuriyah Malang



### YAYASAN PONDOK PESANTREN ANNURIYAH

#### SMPI ANNURIYAH KOTA MALANG

Jl Satsui Tubun I No. 9 RT 03 RW 3 Tlp.0341-801977 Kebonsari Kota Malang  
KEMENKUMHAM No. AHU-0003723.AH.01.02 Tahun 2015

Web : [smpiannuriyah.sch.id](http://smpiannuriyah.sch.id) email : [smpiannuriyah@smpiannuriyah.sch.id](mailto:smpiannuriyah@smpiannuriyah.sch.id) NPSN : 69924275

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 53/AI/YPPA-SMPI/III/2025

Dengan ini menyatakan bahwa yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lailatus Sa'ada, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMPI Annuriyah Malang

Menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Prodi
1	Siti Aisyah	210101110035	Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut, telah selesai melaksanakan penelitian.

Dengan surat keterangan ini kami sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf dan Terimakasih.

Malang, 11 Maret 2025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



*Lailatus Sa'ada*  
Lailatus Sa'ada, M.Pd

**Lembar Instrumen Penelitian**  
**Angket Validasi oleh Ahli Media**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Ahli Media : Ainatul Mardhiyah, S.Kom,M.Cs

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

### A. Penilaian Ahli Media

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
1.	Penyajian materi yang mengikuti sistematika penulisan	✓				
2.	Keruntutan penyajian	✓				
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan sasaran	✓				
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	✓				
5.	Kelengkapan penyajian		✓			
<b>Kelayakan Kegrafikan</b>						
1.	Ketepatan ukuran buku saku	✓				
2.	Penggunaan huruf sudah tepat		✓			
3.	Penggunaan warna	✓				
4.	Keterbatasan penulisan kalimat	✓				
5.	Desain cover buku	✓				
6.	Desain isi buku		✓			

### B. Kebenaran Media

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

### C. Komentor dan Saran

- Buku saku sudah menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - Perbaiki tampilan gambar yang disajikan
  - Font dan warna perlu dibuat lebih kreatif lagi
- 
- 

### D. Kesimpulan

Lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan berikut:

1. Layak untuk diujicobakan
- ② Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 28 Januari 2025

Ahli Media



Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs

**Lembar Instrumen Penelitian**  
**Angket Validasi oleh Ahli Materi**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Ahli Materi : Abu Bakar, M.PdI

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.  
Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

### E. Penilaian Ahli Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
1.	Keterkaitan materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Ketepatan penyampaian materi	✓				
3.	Sistematika penyampaian materi		✓			
4.	Kelengkapan materi	✓				
5.	Kemenarikan materi	✓				
6.	Sesuai dengan kebutuhan siswa		✓			
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
1.	Keterkaitan dengan tahap perkembangan siswa		✓			
2.	Ketepatan penerapan istilah dan symbol	✓				
3.	Kejelasan dalam pemilihan kata dan Bahasa	✓				
4.	Kesesuaian penggunaan kalimat dalam kaidah Bahasa Indonesia	✓				
5.	Kemudahan dalam mengikuti alur materi	✓				
6.	Bahasa yang disajikan menggunakan ejaan secara benar		✓			

### F. Kebenaran Media

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

### G. Komentor dan Saran

---

---

---

---

---

### H. Kesimpulan

Lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan berikut:

- ① Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 28 Januari 2025

Ahli Materi



Abu Bakar, M.PdI

**Lembar Instrumen Penelitian**  
**Angket Validasi oleh Ahli Pembelajaran**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Ahli Pembelajaran : Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

## A. Penilaian Ahli Pembelajaran

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
1.	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari		✓			
3.	Kelengkapan materi	✓				
4.	Kemenaikan materi	✓				
5.	Materi yang diberikan mudah dipahami	✓				
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	✓				
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol	✓				
2.	Kejelasan kalimat	✓				
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	✓				
4.	Keruntutan penyajian	✓				
5.	Kemampuan merangsang motivasi	✓				
<b>Kelayakan Kegrafikan</b>						
1.	Ukuran buku saku	✓				
2.	Kepraktisan buku saku	✓				
3.	Desain buku saku yang menarik	✓				
4.	Warna yang dipilih sesuai	✓				
5.	Cover buku saku yang menarik	✓				
6.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	✓				
7.	Kemudahan dalam menggunakan media	✓				

### B. Kebenaran Media

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Belum ada hikmah	Kedepannya bisa ditambahkan hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik dalam sejarah

### C. Komentar dan Saran

Buku saku menarik dan simpel serta cukup membantu dalam KBM

---



---



---

### D. Kesimpulan

Lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan berikut:

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 28 Januari 2025

Ahli Pembelajaran



Nur Fitri Mahdiyah, S.Pd

### Kuesioner

#### Lembar Evaluasi Media Buku Saku Oleh Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam  
Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

**A. Penilaian Media Buku Saku Oleh Siswa**

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
1.	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓				
3.	Kelengkapan materi	✓				
4.	Kemenarikan materi	✓				
5.	Materi yang diberikan mudah dimengerti	✓				
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	✓				
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	✓				
2.	Kejelasan kalimat	✓				
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	✓				
4.	Keruntutan penyajian	✓				
5.	Kemampuan merangsang motivasi		✓			
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
1.	Penyajian materi mengikuti struktur sistematika penulisan yang telah ditentukan	✓				
2.	Keruntutan penyajian	✓				
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa	✓				
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	✓				

**B. Komentor dan Saran**

Buku laku mi sangat bergunn bagi saya buku nya  
kecil lucu ,tapi menyimpan banyak ilmu ; Apa lagi  
bagi saya yang ruka sejarah kebudayaan islam (SKI)  
Bukunya sangat Berguna 🍀

Malang, 28 Januari 2025

Nama Siswa

Zahro Camealia

Amil

### Kuesioner

#### Lembar Evaluasi Media Buku Saku Oleh Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam  
Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

## A. Penilaian Media Buku Saku Oleh Siswa

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
1.	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran		✓			
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓				
3.	Kelengkapan materi	✓				
4.	Kemenarikan materi	✓				
5.	Materi yang diberikan mudah dimengerti		✓			
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	✓				
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol		✓			
2.	Kejelasan kalimat	✓				
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	✓				
4.	Keruntutan penyajian		✓			
5.	Kemampuan merangsang motivasi		✓			
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
1.	Penyajian materi mengikuti struktur sistematika penulisan yang telah ditentukan		✓			
2.	Keruntutan penyajian	✓				
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa	✓				
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	✓				

**B. Komentar dan Saran**

Bekunya bagas Praktis pula bisa dibawa kemana-mana  
sampulnya juga bagus dan mudah dipahami.

Terima kasih kak ☺

Malang, 28 Januari 2025

Nama Siswa  
Nur Amiyah Fatimamah Zahra



### Kuesioner

#### Lembar Evaluasi Media Buku Saku Oleh Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam  
Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

## A. Penilaian Media Buku Saku Oleh Siswa

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
1.	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari		✓			
3.	Kelengkapan materi		✓			
4.	Kemenarikan materi	✓				
5.	Materi yang diberikan mudah dimengerti	✓				
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan	✓				
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	✓				
2.	Kejelasan kalimat		✓			
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	✓				
4.	Keruntutan penyajian	✓				
5.	Kemampuan merangsang motivasi	✓				
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
1.	Penyajian materi mengikuti struktur sistematika penulisan yang telah ditentukan	✓				
2.	Keruntutan penyajian	✓				
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa	✓				
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	✓				

**B. Komentar dan Saran**

Saya Suka dengan buku ini  
bukunya lucu, kecil bisa di saku dan di bawa  
kemana-mana.

Malang, 28 Januari 2025

Nama Siswa

*Dia:*

Asyiah Sofyana Maharani.

### Kuesioner

#### Lembar Evaluasi Media Buku Saku Oleh Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku dalam  
Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPI Annuriyah Malang

Peneliti : Siti Aisyah

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Masukan berupa kritik, saran, penilaian, dan komentar dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap bagian kuesioner ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka yang tersedia.

Keterangan skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kami mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

## A. Penilaian Media Buku Saku Oleh Siswa

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
1.	Kejelasan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran		✓			
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari		✓			
3.	Kelengkapan materi	✓				
4.	Kemenaarikan materi	✓				
5.	Materi yang diberikan mudah dimengerti		✓			
6.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan		✓			
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	✓				
2.	Kejelasan kalimat	✓				
3.	Penggunaan bahasa komunikatif		✓			
4.	Keruntutan penyajian		✓			
5.	Kemampuan merangsang motivasi	✓				
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
1.	Penyajian materi mengikuti struktur sistematika penulisan yang telah ditentukan		✓			
2.	Keruntutan penyajiaan		✓			
3.	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa	✓				
4.	Media dapat digunakan untuk memudahkan sasaran dalam belajar	✓				

**B. Komentar dan Saran**

Buku saku ini sangat bagus dan menarik perhatian, sistem pembelajarannya juga sangat baik. penulisannya sangat bagus membuat saya tidak malas belajar, buku saku bisa dibawa kemana-mana dan saya yakin kedepannya menjadikan saya menjadi lebih baik lagi :)

Malang, 28 Januari 2025

Nama Siswa

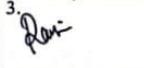
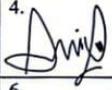
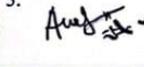
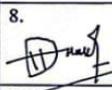
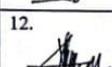
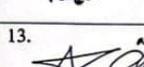
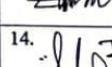
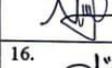
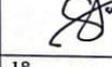
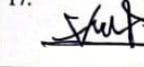
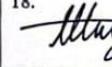
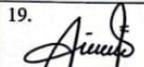
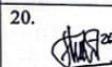


Tis'ah watidah Q.

**DAFTAR RESPONDEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
BUKU SAKU DALAM MENUNJANG MATA PELAJARAN SKI KELAS VII DI SMP  
ANNURIYAH MALANG**

Hari / Tanggal : Senin / 24 November 2025

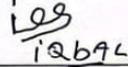
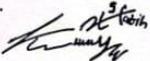
Kelas : 7A

No.	Nama Siswa	TTD	
1.	Afika Dwi Aggraini	1. 	2.
2.	Afifah Mughozzala		
3.	Aisyah Sofyana Maharani	3. 	4. 
4.	Aghnia Nur Fadilah		
5.	Aqilah Zahwa Illiyyin	5. 	6. 
6.	Azmi Ghofarina As-Sahi		
7.	Diana Kamellia	7. 	8. 
8.	Diva Rizqy Mafazatul M		
9.	Fima Kamelia A'isyatuz Z	9. 	10. 
10.	Kinanti Larasati		
11.	Labiba Nawara Addhani	11. 	12. 
12.	Maulidiyah		
13.	Nabilla Maulidia Zahroh	13. 	14. 
14.	Nazila Salsabila		
15.	Nur Ainayah Fatimatus Z	15. 	16. 
16.	Sabrina Hesti Putri M		
17.	Savila Arum Az-Zahra P	17. 	18. 
18.	Syakira Aqilatuzzahra		
19.	Siti Aisyah Awwaliyah	19. 	20. 
20.	Tis'ah Walida Qomariyah		
21.	Vina Aura Pratiwi	21. 	22. 
22.	Zahro Camelia		

**DAFTAR RESPONDEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
BUKU SAKU DALAM MENUNJANG MATA PELAJARAN SKI KELAS VII DI SMPI  
ANNURIYAH MALANG**

Hari / Tanggal : Senin / 24 November 2025

Kelas : 7B

No.	Nama Siswa	TTD	
1.	Ahmad Adilla Rifky Aditya	1. 	2. 
2.	Axelle Belva Cavalera Misba		
3.	A Zaidan Ibrahim Kurniawan	3. 	4. 
4.	Iqbal Jamail Assakhi		
5.	Iqbal One	5. 	6. 
6.	Muhammad Hariz Marta M.Z		
7.	Muhammad Kaizan Adz Dzikra	7. 	8. 
8.	Muhammad Kayyis Wahyu A		
9.	Muhammad Nur Yasin	9. 	10. 
10.	M. Nur Alvin Khoiruz Sabil		
11.	M. Wildan Andaru Mujahiddin	11. 	12. 
12.	Silvano Andhika Pratama		
13.	Sulthan Fatahillah Rizky N	13. 	14. 
14.	Sultan Hanif Daksa Yasykur		

### Rekapitulasi Data Penilaian Siswa Terhadap Media Buku Saku

No	Nama Siswa	Kelayakan Isi						Kelayakan Kebahasaan					Kelayakan Penyajian				Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Afika Dwi Anggraini	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	5	3,87
2.	Afifah Mughozzala																
3.	Aisyah Sofyana Maharani	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4,6
4.	Aghnia Nur Fadilah	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3,47
5.	Aqilah Zahwa Illiyyin	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4,33
6.	Azmi Ghofarina As-Sah	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4,47
7.	Diana Kamellia	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4,47
8.	Diva Rizqy Mafazatul M	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4,13
9.	Fima Kamelia A'isyatuz Z	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4,8
10	Kinanti Larasati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0
11.	Labiba Nawara Addhani	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3,8
12.	Maulidiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,93
13	Nabilla Maulidia Zahroh	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4,27
14.	Nazila Salsabila	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4,53
15.	Nur Ainiyah Fatimatuz Z	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4,27
16.	Sabrina Hesti Putri M	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4,27
17.	Savila Arum Az-Zahra P	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4,73
18.	Syakira Aqilatuzzahra	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4,2
19.	Siti Aisyah Awwaliyah	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4,53
20.	Tis'ah Walida Qomariyah	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4,47
21.	Vina Aura Pratiwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0
22.	Zahro Camelia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,93

23.	Ahmad Adilla Rifky Aditya	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3,8
24.	Axelle Belva Cavalera Misba	4	4	3	4	5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3,53
25.	A Zaidan Ibrahim Kurniawan	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4,27
26.	Iqbal Jamail Assakhi	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3,93
27.	Iqbal One	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4,36
28.	Muhammad Hariz Marta M.Z	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3,6
29.	Muhammad Kaizan Adz Dzikra	4	3	1	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3,73
30.	Muhammad Kayyis Wahyu A	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4,0
31.	Muhammad Nur Yasin	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4,13
32.	M. Nur Alvin Khoiruz Sabil	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4,07
33.	M. Wildan Andaru Mujahiddin	3	4	2	5	5	1	2	3	2	4	3	2	5	5	4	3,3
34.	Silvano Andhika Pratama	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4,87

**SMPI Annuriyah Malang**









## Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110035  
Nama : SITI AISYAH  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPi Annuriyah Malang

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	18 September 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Judul mengenai prokrastinasi dalam konteks pendidikan SMPi Annuriyah Malang. Tinjauan Pola Perilaku dan dampaknya terhadap Prestasi Akademik dinilai kurang jelas, judul hendaknya langsung ke poin dan bersifat memahamkan pembaca dalam sekali lihat	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	02 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Judul kedua: Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII di SMPi Annuriyah Malang dinilai kurang efektif, karena belum ada penelitian terdahulu mengenai membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan diperlukan membaca Al-Qur'an berapa kali dalam sehari agar bisa dikatakan meningkat secara emosional	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	10 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Judul ketiga: Pengaruh Penggunaan Buku Interaktif Versi Cetak sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPi Annuriyah Malang. Hendaknya diperjelas lagi temanya, diuraikan bagaimana langkah penyusunan buku interaktif, bagaimana efektifitasnya buku interaktif, diperuntukkan untuk mata pelajaran apa, alasan memilih judul, dan judul diganti ke pengembangan buku ajar atau modul mengingat latar belakang siswa yang berada di lingkungan pesantren serta tidak adanya akses teknologi dan informasi sehingga buku interaktif versi cetak dianggap kurang relevan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	16 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Judul keempat: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku untuk Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPi Annuriyah Malang. Judul sudah disetujui akan tetapi ada hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam latar belakang meliputi: deskripsi buku saku yang akan dimediasi, buku saku tersebut nantinya akan digunakan oleh siapa, pembatasan 1 bab, alasan kenapa memilih 1 bab, kenapa bab tersebut yang dipilih, apakah dengan 1 bab buku saku dapat dikatakan layak, 1 buku terdiri dari berapa bab, dan buku rujukan yang akan dijadikan buku saku	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Persetujuan latar belakang dan bab 1 proposal Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku untuk Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPi Annuriyah Malang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	14 November 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Persetujuan bab 2 dan bab 3 proposal dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku untuk Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMPi Annuriyah Malang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	10 Februari 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	REVISI bab IV bagian identitas sekolah yg masih tercampur dengan proses pembuatan buku saku, .	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	17 Februari 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	tambahkan sub bab khusus yang menjelaskan langkah-langkah pembuatannya. Sehingga lebih mudah memahami proses pembuatan buku saku hingga selesai.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	25 Februari 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	acc bab IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	03 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	konsultasi bab 5, prosedur dan proses diskusi hasil dengan teori	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	13 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	perbaiki redaksi bab 5 yg masih berupa kesimpulan, isi bab 5 perlu dijabarkan lebih lanjut mengenai temuan atau hasil yang diperoleh selama proses penelitian.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	27 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Ace Bab 5 dan konsultasi bab 6	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

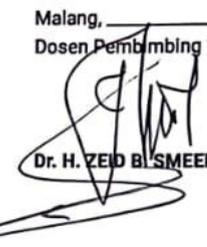
13	14 April 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Acc pada Saran dan kesimpulan Bab 6	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	22 April 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,Lc, M.A	Persetujuan semua bab pada skripsi dan lampiran-lampirannya. layak untuk diajukan ke sidang skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

\_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1

  
Dr. H. ZEID B. SMEER, Lc, M.A

Kajur / Kaprodi,

  
Muftahid

## Sertifikat Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 210101110035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Dalam Menunjang Mata Pelajaran SKI  
Kelas VII Di SMPI Annuriyah Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiarasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 13 Mei 2025  
Kepala,  
  
Benni Afwadi




**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 210101110035  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 18 Juli 2004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Tahun Masuk : 2021  
Alamat : Desa Rejosari RT 02 RW 03, Kecamatan Mijen,  
Kabupaten Demak  
Email : aisyahkhafaisyaa@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
TK Maranata  
SD Negeri 2 Rejosari  
MTs Negeri 1 Jepara  
MA Negeri 1 Kudus

